

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

TAHUN 2023



 Loka POM di Merauke

 08114917817

 loka_merauke@pom.go.id

 bpom_merauke

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kabupaten Merauke dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Merauke, Kabupaten Bovendigoel, dan Kabupaten Mappi pada tahun anggaran 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK. 02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahunan merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja pada tahun 2023 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.


Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023 - 2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja terhadap target tahun 2023, membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Rencana Strategis 2021-2024, Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka lain yang Sejenis/Setara dengan Target Nasional Indikator UPT, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi

anggaran. Pengukuran kinerja Tahunan merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke pada tahun berikutnya.

Merauke, 27 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Merauke



Minarto, S. Farm., Apt

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel.....	5
Daftar Gambar.....	14
Ikhtisar Eksekutif.....	15
BAB I PENDAHULUAN	17
1. Latar Belakang.....	17
2. Gambaran Umum Organisasi.....	18
3. Struktur Organisasi dan SDM	21
4. Potensi Permasalahan	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	27
1. Uraian singkat Renstra	27.
2. Rencana Kerja Tahunan.....	29
3. Perjanjian Kinerja (PK).....	30
4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	32
5. Metode Pengukuran.....	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
1. Capaian Kinerja Tahun 2023.....	35
2. Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	38
3. Realisasi Anggaran.....	170
BAB IV PENUTUP.....	179
1. Kesimpulan.....	179
2. Saran.....	180
Lampiran.....	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan tingkat pendidikan	23
Tabel 2 . Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan	23
Tabel 3 Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Usia.....	23
Tabel 4 Rencana Kinerja Tahunan.....	29
Tabel 5 Kategori Capaian Kinerja	33
Tabel 6 Pencapaian Nilai Sasaran Starategis Tahun 2023.....	37
Tabel 7 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2023.....	39
Tabel 8 Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2023.....	43
Tabel 9 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	45
Tabel 10 Perbandingan capaian kinerja presentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	45
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024	46
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	46
Tabel 13 Efisiensi Anggaran IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	49
Tabel 14 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	50
Tabel 15 Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	52
Tabel 16 Capaian Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	52
Tabel 17 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	53

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	53
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	54
Tabel 20 Efisiensi Anggaran IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	56
Tabel 21 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	58
Tabel 22 Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	59
Tabel 23 Capaian Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	60
Tabel 24 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	60
Tabel 25 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024.....	60
Tabel 26 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023.....	61
Tabel 27 Efisiensi Anggaran IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	64
Tabel 28 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	65
Tabel 29 Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	67
Tabel 30 Capaian Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	67
Tabel 31 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	68
Tabel 32 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	68
Tabel 33 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023.....	69

Tabel 34 Efisiensi Anggaran IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	71
Tabel 35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	72
Tabel 36 Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	74
Tabel 37 Capaian Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	75
Tabel 38 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	75
Tabel 39 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2023-2024.....	76
Tabel 40 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	76
Tabel 41 Efisiensi Anggaran IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023.....	78
Tabel 42 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	79
Tabel 43 Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	80
Tabel 44 Capaian Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023.....	81
Tabel 45 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 4.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	81
Tabel 46 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024.....	82
Tabel 47 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	83
Tabel 48 Efisiensi Anggaran IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	85
Tabel 49 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	86

Tabel 50 Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	87
Tabel 51 Capaian Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	88
Tabel 52 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	88
Tabel 53 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	88
Tabel 54 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	89
Tabel 55 Efisiensi Anggaran IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	92
Tabel 56 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	93
Tabel 57 Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupten Merauke Tahun 2023.....	94
Tabel 58 Capaian Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	95
Tabel 59 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Tahun 2020. Tahun 2021 dan Tahun 2023	96
Tabel 60 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	96
Tabel 61 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	97
Tabel 62 Efisiensi Anggaran IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	99
Tabel 63 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	100
Tabel 64 Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	101
Tabel 65 Capaian Kinerja IKSK 4.5 Loka POM Di Kabupaten Merauke Tahun 2023	102

Tabel 66 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023	103
Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024	103
Tabel 68 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023.....	104
Tabel 69 Efisiensi Anggaran IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	106
Tabel 70 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	107
Tabel 72 Capaian Kinerja IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	109
Tabel 73 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	109
Tabel 74 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	110
Tabel 75 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	110
Tabel 76 Efisiensi Anggaran IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	113
Tabel 77 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	114
Tabel 78 Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	116
Tabel 79 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	116
Tabel 80 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	116
Tabel 81 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023.....	117

Tabel 82 Efisiensi Anggaran IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	119
Tabel 83 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	120
Tabel 84 Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	121
Tabel 85 Capaian Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	122
Tabel 86 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023	122
Tabel 87 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Resntra 2020-2024.....	123
Tabel 88 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	124
Tabel 89 Efisiensi Anggaran IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	125
Tabel 90 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Capaian Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	126
Tabel 91 Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	127
Tabel 92 Capaian Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	128
Tabel 93 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023	128
Tabel 94 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	129
Tabel 95 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	130
Tabel 96 Efisiensi Anggaran IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	131
Tabel 97 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	132

Tabel 98 Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	133
Tabel 99 Capaian Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	134
Tabel 100 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023.....	134
Tabel 101 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	135
Tabel 102 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023.....	136
Tabel 103 Efisiensi Anggaran IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023...	138
Tabel 104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	139
Tabel 105 Capaian Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Merauke	140
Tabel 106 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	140
Tabel 107 Relisasi Kinerja IKSK 8.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024	141
Tabel 108 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	141
Tabel 109 Efisiensi Anggaran IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023...	144
Tabel 110 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	145
Tabel 111 Capaian Kinerja IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Merauke	145
Tabel 112 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023.....	146
Tabel 113 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	146

Tabel 114 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	147
Tabel 115 Efisiensi Anggaran IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023...	150
Tabel 116 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 8.3 Loka POM di Kabupten Merauke Tahun 2023	151
Tabel 117 Capaian Kinerja IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	152
Tabel 118 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	153
Tabel 119 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	153
Tabel 120 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	154
Tabel 121 Efisiensi Anggaran IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023...	156
Tabel 122 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	157
Tabel 123 Capaian Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	159
Tabel 124 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023.....	159
Tabel 125 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	160
Tabel 126 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di kabupaten Merauke Tahun 2023.....	160
Tabel 127 Efisiensi Anggaran IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023...	162
Tabel 128 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	163

Tabel 129 Capaian Realisasi IKSK 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023	164
Tabel 130 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023.....	165
Tabel 131 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Revu Renstra 2020-2024	165
Tabel 132 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023	166
Tabel 133 Efisiensi Anggaran IKSK 11.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	169
Tabel 134 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 11.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023	170
Tabel 135 Realisasi Anggaran	172
Tabel 136 Realisasi Anggaran per Capaian Output.....	174
Tabel 137 Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran.....	177

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Area Kerja.....	19
Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Merauke	22
Gambar 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	33
Gambar 4 Nilai SMART DJA (Nilai EKA) Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023.....	167
Gambar 5 Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.....	168
Gambar 6 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.....	181
Gambar 7 Indeks Profesionalitas ASN	181
Gambar 8 Tingkat Efektifitas KIE.....	181
Gambar 9 Nilai Kinerja Anggaran.....	182

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran sampai dengan Tahun 2023. Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan Tahun 2023 adalah sebagai berikut

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 110,32 % dengan kriteria **Istimewa**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
2. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 103,69 % dengan kriteria **Baik** . Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di triwulan berikutnya.
3. Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu sebesar 97,65 % dengan kriteria **Baik**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di triwulan berikutnya.
4. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 120 % kategori **Istimewa**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
5. Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian sebesar 0 % dengan kategori **Sangat Kurang**. Menunjukkan perlu upaya lebih Loka POM

di Kabupaten Merauke dan Evaluasi agar kegiatan ini bisa tercapai di tahun berikutnya.

6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 93,37 % dengan Kategori **Baik**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di triwulan berikutnya.
 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian 104,39 dengan kategori **Istimewa**
 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan rata – rata capaian sebesar 120 % dengan Kategori **Istimewa**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam Penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan
 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Merauke secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 88,44 % dengan ketegori **Kurang**, Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di tahun berikutnya.
- ✓ Capaian anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2023 dari total pagu awal sebesar Rp. 3,537,848,000, dan terealisasi sebesar Rp 3,438,119,318 atau 97,15 %.

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2023, perlu dilakukan langkah langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut : Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi dan Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya **Kurang dan Cukup** agar dilakukan peningkatan/dikaji masalah atau kendala untuk selanjutnya di tetapkan langkah - langkah startegis dan solusi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengamanatkan instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, dan pada bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing. Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Merauke sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Interim Tahun 2023 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke di masa yang akan datang.

Laporan kinerja berisi penjelasan atas setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), dimana masing - masing IKU memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian inilah yang menjadi output kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kabupaten Merauke. Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi dibidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif dan efisien. Penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Merauke, yang kemudian dievaluasi atau dinilai. Laporan kinerja ini membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Hasil akhir dari penyusunan laporan kinerja ini yaitu

dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2023 dan dapat memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke ke arah yang lebih baik dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

2. Gambaran Umum Organisasi

Loka POM di Kabupaten Merauke merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM ; tugas, fungsi dan kewenangan Loka POM di Kabupaten Merauke adalah sebagai berikut :

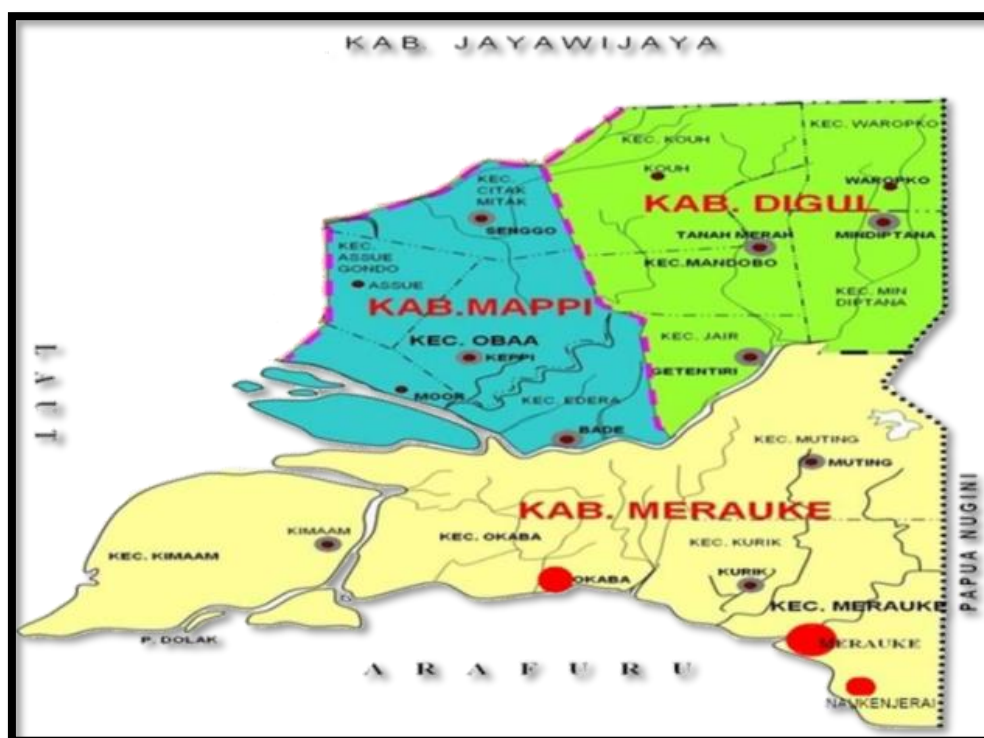
1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan Intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
7. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Merauke secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni :

- 1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) mencakup: Peningkatan registrasi/ penilaian dan peningkatan inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;

- 2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (postmarket) mencakup: pengambilan sampel, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di seluruh Indonesia;
- 3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui Peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
- 4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya Loka POM di Kabupaten Merauke memiliki cakupan wilayah kerja antara lain: Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel.



Gambar 1 Peta Area Kerja

Kabupaten Merauke sebagai Kabupaten yang berada di ujung timur bagian selatan Negara Indonesia, dengan luas wilayah mencapai hingga 46.791,63 km² atau 14,67 % dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua, Menjadikan Kabupaten Merauke

sebagai Kabupaten terluas tidak hanya di Provinsi Papua namun juga di antara Kabupaten lainnya di Indonesia. Kabupaten kedua yaitu Kabupaten Boven Digoel dengan luas wilayah 27.108,29 km². Kabupaten ketiga yaitu Kabupaten Mappi dengan luas wilayah 28.518 km².

Kondisi geografis dan cuaca menyebabkan sulitnya menjangkau ke tiga Kabupaten di wilayah kerja Loka POM tersebut. Transportasi dari Kabupaten Merauke ke Kabupaten Boven Digoel menggunakan pesawat udara yang memakan waktu 45 menit atau melalui jalur darat yang dapat memakan waktu 12 jam. Transportasi dari Kabupaten Merauke ke Kabupaten Mappi menggunakan pesawat udara yang memakan waktu 1 jam atau melalui jalur darat dapat di tempuh selama 8 jam dan di lanjutkan dengan jalur laut selama 2 jam. Waktu yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata - rata 4 - 5 hari.

2.1. Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional Indonesia tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam peraturan Presiden RI No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Visi Pembangunan Nasional Indonesia Yaitu “ Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur”. RPJMN tahap ke empat dalam RPJPN 2005-2025 dimana fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berdasarkan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang di dukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya saing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, dan melalui visi dan misi BPOM, telah ditetapkan Visi Loka POM di Kabupaten Merauke 2023-2024 yaitu: ” **Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.**”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Sejalan dengan itu, maka pengertian kata Aman dan Daya Saing adalah sebagai berikut:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu ***Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***

2.2 Misi

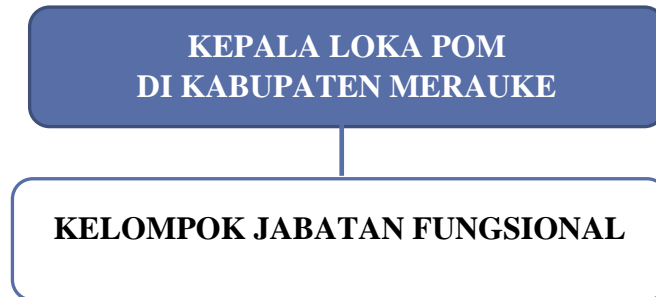
Dalam rangka mencapai Visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke pada periode 2023-2024 antara lain:

- i. Undang-undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan obat dan makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*)
- ii. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera.
- iii. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan.
- iv. Penguatan Kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/kota khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*.
- v. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome dan impact*.

3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

3.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Merauke

Seluruh kegiatan Loka POM di Kabupaten Merauke dikoordinir oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dan didukung oleh kelompok jabatan fungsional yang memiliki masing masing tugas dan fungsi dibidangnya dalam hal ini fungsi Tata usaha, fungsi Pemeriksaan, fungsi Infokom, dan fungsi Penindakan.

3.2. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Merauke didukung oleh Sumber daya Manusia (SDM) yang sampai dengan Desember tahun 2023 berjumlah 14 Pegawai negeri Sipil (ASN) dan 3 PPPK, rincian SDM Loka POM di Kabupaten Merauke dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Fungsi	Apoteker	S1	D3	Jumlah
1	Kepala Loka	1	-	-	1
2	Tata Usaha	-	1	1	2
3	Pemeriksaan	6	1	-	5
4	Penindakan	-	3	-	3
5	Infokom	3	1	-	3
Total		5	8	1	14

Tabel 1. Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan tingkat pendidikan

No	Fungsi	Jenis Kelamin		PFM	Pelaksana
		Laki-laki	Perempuan		
1	Fungsi Tata Usaha	0	2	0	2
2	Fungsi pemeriksaan	2	4	6	0
3	Bagian Penindakan	2	2	4	0
4	Bagian Infokom	0	3	3	0
Total		4	13	15	2

Tabel 2 . Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

No	Unit Kerja	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	Total
1	Loka POM Merauke	0	10	1	4	2	17

Tabel 3 Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Usia

3.3. Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Luas lahan Loka POM di Kabupaten Merauke seluas 2.500 m² dengan luas lantai bangunan gedung administrasi sebesar 160 m² dan Gedung Laboratorium 200 m² dimana selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik. Secara umum pemenuhan terhadap kebutuhan alat pengolah data dan meubelair kerja masih terpenuhi, namun untuk pemenuhan luas lantai bangunan masih belum terpenuhi.

4. Potensi dan Permasalahan

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kabupaten Merauke dalam rangka melaksanakan tugas 2023 - 2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2023-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke, perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu

terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut

4.1. Isu Internal

4.1.1. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang - undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Di sisi lain, pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

4.1.2. Pembentukan UPT di tingkat Kabupaten/Kota (LOKA POM)

Pada tahun 2018 dengan PerBPOM 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM telah di bentuk UPT di 40 Kabupaten/Kota yang diharapkan lebih mSungai Penuhkatkan BPOM kepada masyarakat di daerah. Salah satu UPT tersebut adalah Loka POM di Kabupaten Merauke, di mana wilayah kerja Loka POM Merauke yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi. Dengan terbentuknya UPT di Kabupaten dan Kota ini akan meningkatkan jangkauan pengawasan Obat dan Makanan sampai ke pelosok, dan juga dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait obat dan makanan. Penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan juga akan semakin menjangkau seluruh pelosok khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke. Selain itu dengan terbentuknya UPT BPOM di tingkat Kabupaten/Kota juga akan mempermudah koordinasi dengan lintas sektor terutama pemangku kepentingan di tingkat Kabupaten/Kota, hal ini akan meningkatkan percepatan tercapainya Visi, Misi dan Tujuan organisasi.

4.1.3. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Merauke sampai dengan Desember 2023 berjumlah 14 orang. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Merauke tersebut belum memadai secara kompetensi dan jumlah belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Dengan tantangan yang semakin kompleks, Loka POM di Kabupaten Merauke harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM Loka POM di Kabupaten Merauke untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, Loka POM di Kabupaten Merauke perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan.

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Merauke juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta melakukan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

4.1.4. Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kabupaten Merauke belum memiliki sertifikat tanah atas nama BPOM, status bangunan kantor masih berada diatas tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Merauke dan sedang dalam proses hibah kepada BPOM, sehingga akan terhambat dalam pengembangan sarana dan prasarana termasuk dalam pembangunan dan pengembangan Laboratorium.

4.2. Isu Eksternal

4.2.1. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (*applied technology*), seperti *advanced robotics*, *artificial intelligence*, *internet of things*, *virtual and augmented reality*, *additive manufacturing*, serta *distributed manufacturing* yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

4.2.2. Kondisi Geografis Wilayah

Wilayah kerja yang cukup luas dengan beberapa akses jalan yang belum memadai, kondisi geografis dan cuaca di wilayah Papua selatan menyebabkan adanya resiko untuk menjangkau daerah - daerah pengawasan. Transportasi antar Kabupaten

menggunakan pesawat udara yang memakan waktu 45 menit s.d 1 jam atau dengan menggunakan kapal laut yang dapat ditempuh selama 2 s.d 3 jam atau jalan darat selama 8 sampai dengan 12 jam . Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata- rata 3-4 hari. Selain itu kondisi keamanan di perjalanan untuk menempuh daerah pengawasan yang ditempuh melalui jalur darat masih rawan hambatan karena medan jalan yang tidak mudah untuk dilewati. Selain kendala keterjangkauan wilayah pengawasan, kendala tingkat pemahaman masyarakat tentang produk obat dan makanan yang aman masih rendah sehingga menyebabkan masyarakat kurang peduli dengan mutu dan keamanan produk yang mereka konsumsi. Selain masyarakat selaku konsumen, pelaku usaha yang menjual produkpun masih ada yang belum memahami mutu dan keamanan produk yang dijual, hal ini terbukti dari hasil pemeriksaan masih ada penjualan produk kosmetik tanpa ijin edar dan mengandung bahan berbahaya, produk obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dan tanpa ijin edar, produk pangan yang rusak dan kedaluarsa.

4.2.3. Pertumbuhan UMKM Obat dan Makanan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan/pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Sasaran pemberdayaan koperasi dan UMKM dalam RPJPN 2005- 2025 (UU No. 17/2007) adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kesenjangan. Sejalan dengan ini timbul banyak usaha - usaha Mikro di daerah termasuk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dan rata - rata UMKM tersebut merupakan UMKM di bidang pangan, obat tradisional dan kosmetik.

BAB II RENCANA KINERJA

A. Uraian Singkat Renstra

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi permasalahan, dan tantangan yang dihadapi kedepan maka Loka POM di Kabupaten Merauke sebagai unit pelaksana teknis, sesuai dengan tugas dan fungsinya yang melakukan pengawasan obat dan makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga dan menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu obat dan makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah peraturan presiden No. 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan Visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa Pengawas Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan taraf/kualitas hidup masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Merauke menetapkan visi, misi, dan tujuan serta sasaran strategis.

B. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan Merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2023 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50
8.	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80

Tabel 4 Rencana Kinerja Tahunan

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2021 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2023. dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023.

No	Sasaran Strategis	No	Indikator	Target 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57,00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80

D. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Kabupaten Merauke yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98	98	98	98	Rp. 20.355.690, 20
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	Rp. 8.500.313, 60
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	94	94	Rp. 5.013.965, 40
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	70	70	70	Rp. 2.039.974, 40
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	Rp. 22.451.500, 00
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87	87	87	87	Rp. 22.451.500, 00
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	Rp. 69.300.000, 00
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	Rp. 12.707.000, 00
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	Rp. 123.879.000, 00
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	30	50	70	79	Rp. 36.000.000, 00
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,4	95,4	95,4	95,4	Rp. 157.313.000, 00
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	25	35	50	Rp. 4.316.344, 40
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	25	35	50	Rp. 2.067.712, 00
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	25	35	57	Rp. 2.067.712, 00
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	25	50	75	100	Rp. 82.521.000, 00

16	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (Nilai AKIP UPT)	-	-	-	82,2	Rp. 478.944.369, 80
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	86,5	Rp. 341.690.000, 00
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	Rp. 164.620.630, 20
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	15,1	37,75	60,4	91,8	Rp. 1.796.766.000, 00
Total						Rp. 3.532.679.000,00

Gambar 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

E. Metode Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja indikator dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis. Selanjutnya dilakukan penilaian persentase pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan membandingkan antara target dengan realisasi kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam penilaian capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian	Notifikasi Warna
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 120\%$	
Baik	=100 %	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	< 70%	

Tabel 5 Kategori Capaian Kinerja

Penetapan kriteria penilaian capaian kinerja bertujuan untuk:

1. Mencegah adanya penetapan target kinerja yang rendah.

2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala sebagai penerapan SAKIP di Loka POM di Kabupaten Merauke

Selain pengukuran capaian indikator kinerja perlu dilakukan juga penilaian terhadap capaian sasaran strategis dengan menggunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator. Berikut merupakan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Strategis (NPS):

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$NPS_2 = \frac{1NPI1+1NPI2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3}{3}$$

Loka POM di Kabupaten Merauke telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan untuk mencapai target sasaran yang ditetapkan pada tahun 2023. Dalam monitoring tersebut juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun yang ditetapkan sudah tercapai. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Merauke dalam rangka penilaian kinerja antara lain:

1. Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di Loka POM di Kabupaten Merauke sesuai dengan SK Kepala Badan POM.
2. Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang sesuai dengan SK Loka POM di Kabupaten Merauke
3. Dilakukan penginputan data oleh penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang yang kemudian dilakukan verifikasi oleh penanggung jawab data di Loka POM di Kabupaten Merauke
4. Penanggungjawab data melakukan pelaporan data online sesuai dengan ketentuan pada masing-masing aplikasi.
5. Evaluasi ini digunakan juga sebagai antisipasi kegagalan pencapaian kinerja pada akhir periode.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Merauke dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

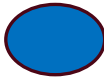
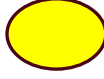
Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

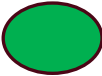
$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke memperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) total yaitu 95,69 % dengan predikat Baik. Adapun rinciannya sebagai berikut :

NO	PERSPEKTIF	NILAI	PREDIKAT
1	Stakeholder	110,32	Istimewa
2	Internal Process	79,35	Butuh Perbaikan
3	Learning and Growth	96,57	Baik
	Rata-Rata	95,69 %	Baik

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 9 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini.

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kategori	Rerata (%)
<i>Stakeholder perspective</i>				110,32
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	110,32	Istimewa	110,32 
<i>Internal process perspective</i>				79,35
2	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	103,09	Baik	80,18 % 
3	Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	97,65	Baik	
4	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120	Istimewa	

5	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	0	Sangat Kurang	
<i>Learning and growth perspective</i>				101,55%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	93,39	Baik	96,57 % 
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	104,46	Istimewa	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	100	Istimewa	
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	88,44	Kurang	

Tabel 6 Pencapaian Nilai Sasaran Starategis Tahun 2023

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator	Volume			
			Target Thn 2023	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00	96,77%	98,74%	Cukup
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	97,56%	116,14%	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	100,00%	106,38%	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	100,00%	142,86%	Tidak Dapat Disimpulkan

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	93,75%	100,81%	Sangat Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	72,88%	83,77%	Cukup
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00%	100,00%	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	57,89%	96,48%	Cukup
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	76,16%	112,00%	Sangat Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79,00	83,33%	105,48%	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,16%	97,65%	Cukup

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57,00	0,00%	0,00%	Kurang
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100,00%	100,00%	Baik
		Nilai AKIP	82,2	71,33%	86,78%	Cukup
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50	90,30%	104,39%	Sangat Baik
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di UPT	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50%	100,00%	Baik
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja anggaran UPT	91,80	81,19%	88,44%	Cukup

Tabel 7 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	2022		2023	
			Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,64	Cukup	98,74%	Cukup
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	103,39	Sangat Baik	116,14%	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	102,85	Sangat Baik	106,38%	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	119,49	Sangat Baik	142,86%	Tidak Dapat Disimpulkan
NPSS			104,59	Sangat Baik	110,32	Sangat Baik
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	109,89	Sangat Baik	100,81%	Sangat Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	86,35	Cukup	83,77%	Cukup
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi	100	Baik	100,00%	Baik

		yang diselesaikan tepat waktu				
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	109,09	Sangat Baik	96,48%	Cukup
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	115,99	Sangat Baik	112,00%	Sangat Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	86,58	Cukup	105,48%	Sangat Baik
NPSS			101,31	Baik	97,65	Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,03	Sangat Baik	97,65%	Cukup
NPSS			100,03	Baik	97,65%	Cukup
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %	Baik	120,00%	Sangat Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %	Baik	120,00%	Sangat Baik

		NPSS	100 %	Baik	120,00%	Istimewa
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,00%	Kurang	0,00%	Kurang
		NPSS	0,00%	Kurang	0,00%	Kurang
LEARNING AND GROWTH						
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00%	Baik	100,00%	Baik
		Nilai AKIP	-	-	86,78%	Cukup
		NPSS			93,39	Baik
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	117 %	Sangat Baik	104,39%	Sangat Baik
		NPSS	117 %	Istimewa	104,39%	Istimewa
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di UPT	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100,00%	Baik	100,00%	Baik
		NPSS	100,00%	Baik	100,00%	Baik

9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja anggaran UPT	87,59 %	Cukup	88,44%	Cukup
	NPSS		87,59 %	Baik	88,44%	Baik

B. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke, sebagai berikut

3.1.1. SASARAN KEGIATAN KE-1: TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase sampel produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat.

No	Sasaran Strategis	Indikator	Volume			
			Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00	96,77%	98,74%	Cukup
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	97,56%	116,14%	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	100,00%	106,38%	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	100,00%	142,86%	
Nilai Pencapaian Sasaran					116,03	Istimewa

Tabel 8 Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2023

IKU 1 PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psiktropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UP1	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	TMK					Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak	Label/ Penandaan	ms			TMS*				
MERAUKE	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
	Obat	Random	Kabupaten Merauke	20	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	0	19
		Targeted	Kabupaten Merauke	5	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	0	6
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			25	25	0	0	0	0	25	25	25	0	0	0	25
	Obat Tradisional	Random	Kabupaten Merauke	13	13	0	0	0	1	13	13	12	1	1	0	13	
		Targeted	Kabupaten Merauke	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			18	18	0	0	1	18	18	17	1	1	0	18	
	Obat Kuasi	Random	Kabupaten Merauke	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
		Targeted	Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
	Suplemen	Random	Kabupaten Merauke	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
		Targeted	Kabupaten Merauke	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			6	6	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6	
	Kosmetik	Random	Kabupaten Merauke	25	25	0	0	0	1	25	25	24	1	1	0	25	
		Targeted	Kabupaten Merauke	11	11	0	0	0	0	11	11	11	0	0	0	11	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			36	36	0	0	1	36	36	35	1	1	0	36	
	Rokok	Targeted	Kabupaten Merauke	0						0	0				0	0	
		Random	Kabupaten Merauke	63	62	0	0	0	2	62	62	60	2	2	0	62	
		Targeted	Kabupaten Merauke	23	24	0	0	0	0	24	24	24	0	0	0	24	
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK				86	86	0	0	2	86	86	84	2	2	0	86	

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

No	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00	96,77%	98,74%	Cukup

Tabel 9 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Obat yang memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang memenuhi syarat (MS) hasil pengujian. Pada tahun 2023 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 98 % dengan nilai realisasi sebesar 96,77 % sehingga diperoleh capaian sebesar 98,74 % yang dikategorikan **Cukup**. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada Tahun 2023 adalah sebanyak 62 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 60 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 2 sampel. Hasil evaluasi penandaan mempengaruhi dalam pengambilan kesimpulan akhir sampel sesuai pada juknis prioritas sampling tahun 2023, sampel acak dengan hasil penandaan TMK mayor, meski hasil uji MS, maka kesimpulan akhir tetap TMS, tidak memenuhi syarat, sehingga mempengaruhi persentase capaian pada indikator.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024


No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	97,00	98,28	101,32	Sangat Baik
		2022	97,5	90,32	92,64	Cukup
		2023	98,00	96,77	98,74	Cukup

Tabel 10 Perbandingan capaian kinerja presentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 capaian indikator presentase obat yang memenuhi syarat mengalami penurunan. Capaian paada tahun 2023 yaitu 96,77% lebih rendah dari tahun 2021 dengan capaian 101,32 %. Dan jika dibandingkan dengan

realisasi tahun 2022 presentase obat yang memenuhi syarat mengalami kenaikan dengan capaian 92,64 pada tahun 2022 dan 98,74 pada tahun 2023.

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	98,00	96,77%	98,74%	Cukup
2024	98.50	96,77%	91,69	Akan Tercapai 

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan nilai capaian 91,69 % dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten dan bila perlu dapat ditingkatkan agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

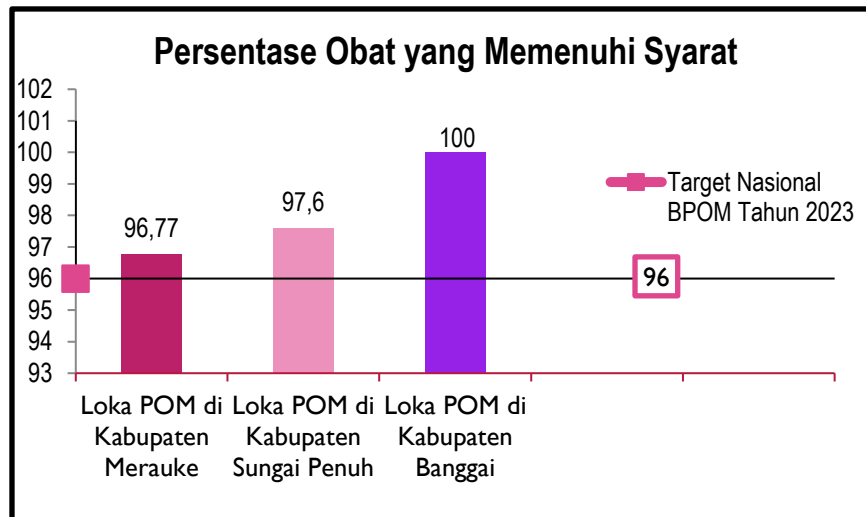
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 12 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Obat yang memenuhi Syarat	Loka POM di Kabupaten Merauke	98,00	96,77	98,74	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	94.00	97.60	103,83	Sangat Baik

	Loka POM di Kabupaten Banggai	97,00	100	103.09	Sangat Baik
--	-------------------------------	-------	-----	--------	-------------

Grafik 1 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 18 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, hanya Loka POM di Kabupaten Merauke yang masih dengan kategori **Cukup** dengan capaian 98,74%, untuk Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai capaian sudah kategori **Sangat Baik**. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM semua UPT telah mencapai target nasional Badan POM.

4) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan capaian indikator ini yaitu jumlah sampel yang telah diperiksa sebanyak 62 sampel, dari 62 sampel tersebut yang telah selesai uji yaitu 62 sampel. jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada Tahun 2023 adalah sebanyak 62 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 60 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 2 sampel, maka realisasi indikator 96,77 %. Jumlah sampel dengan hasil uji MS sangat mempengaruhi realisasi indikator.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun
2. Pelaksanaan kegiatan sampling telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional
6. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Capaian kinerja indikator persentase Obat yang memenuhi syarat yang dengan kriteria **Cukup** disebabkan karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi terhadap penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk Obat dan daya beli masyarakat terhadap produk dengan penandaan yang tidak sesuai dengan peraturan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke. Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langka perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan
3. Melakukan koordinasi dengan Regional terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
4. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut

5) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 29.686.000 dengan realisasi Rp. 29.425.494 dan persentase capaian 99,12%.

Tabel 13 Efisiensi Anggaran IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,74	99,12	1,00	0,00	75 %

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0,00 dengan capaian TE sebesar 75 % (Tidak Efisien). Penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Merauke

6) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, Loka POM di Kabupaten Merauke telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling (*on site*)

yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan.

7) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah cukup sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 14 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut	Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat agar selalu <i>update</i>	2024	Masih terdapat Penggunaan label/penandaan yang kurang tepat	Penggunaan label/penandaan yang tepat -
Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap		Rutin melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi	2024	-	-

penilaian evaluasi penandaan		terhadap penilaian evaluasi penandaan			
------------------------------	--	---------------------------------------	--	--	--

IKU 2 PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan label;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Pada Tahun 2023 jumlah sampel Makanan yang disampling dengan metode acak oleh Loka POM di Kabupaten Merauke adalah 47 sampel. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 15 Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar															
Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Kabupaten Merauke	47	47	0	0	0	1	47	41	40	1	1	6	41
	Targeted	Kabupaten Merauke	15	15	0	0	0	0	15	10	10	0	0	5	10
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED			62	62	0	0	0	1	62	51	50	1	1	11
Fortifikasi	Targeted	Kabupaten Merauke	0					0	0				0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Realisasi persentase makanan memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 47 sampel Makanan acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional V.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 16 Capaian Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	97,56	116,14%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan memenuhi kriteria **Sangat Baik** $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 17 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.2 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	70,50	92,86	131,71	Sangat Baik
2022	82,00	84,78	103,39	Sangat Baik
2023	84,00	97,56	116,14	Sangat Baik

Persentase capaian makanan yang memenuhi syarat mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan capaian 116,14% dengan kategori **sangat baik**. Pada tahun 2021 dan 2022 juga masih pada kategori **sangat baik** dengan masing masing capaian 131,71 % dan 103,39 % .

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	84,00	97,56	116,14	Sangat Baik
2024	84,00	96,15	113,44%	Tercapai /Melampaui 

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan nilai capaian 113.44 % dengan kriteria capaian **Tercapai/Melampaui** Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten dan bila perlu dapat ditingkatkan agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

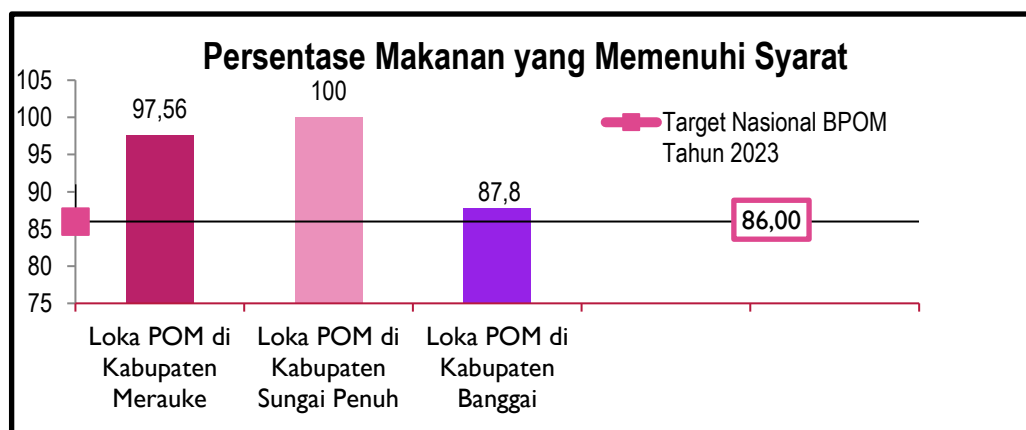
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya

menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	Loka POM di Kabupaten Merauke	84,00	97,56	116,14	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	86,00	100,00	116,28	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	84,00	87,80	104,52	Sangat Baik

Grafik 2 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 25 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dengan kategori Sangat baik. Dan semua unit kerja di kluster 8 telah mencapai dari target Nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 97,56% dengan capaian 116,14 %. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor

HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Jayapura sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Merauke. pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region V Makassar yaitu BBPOM di Makassar sebagai Koordinator dan BBPOM di Jayapura serta Balai spesifik yang telah ditentukan.

Pada tahun 2023, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Merauke dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region V dengan mayoritas pengujian dilakukan oleh BBPOM di Jayapura. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian saja, semua sampel telah MS (Memenuhi Syarat) yaitu sebanyak 45 sampel dan sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) adalah evaluasi penandaan ada 2 sampel

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 ini dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik) dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk yang telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun
2. Pelaksanaan kegiatan sampling telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah V (Balai Besar POM di Makassar) setiap triwulan

6. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional V terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Capaian kinerja indikator persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kriteria capaian **Sangat Baik**. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi terhadap penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk makanan dengan penandaan yang tidak sesuai dengan peraturan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 12.608.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 12.509.200,- dan persentase capaian 99.22%.

Tabel 20 Efisiensi Anggaran IKSK 1.2 Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	116,14 %	99.22 %	1,17	0,17	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.17 dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 116.14 % dan realisasi anggaran sebesar 99.22 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di

Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase makanan yang memenuhi syarat, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Regional V Makassar terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan persyaratan yang ada pada kemasan
3. Pengawasan penandaan produk makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku
4. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat

8) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah cukup sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 21 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK

1.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk makanan	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut	Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat agar selalu <i>update</i>	2024	Belum semua petugas sampling mendapatkan pelatihan terkait dengan evaluasi label/penandaan	Meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan evaluasi label dan penandaan pangan

IKU 3 PERSENTASE OBAT YANG AMAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psiktropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjangan dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

9) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Pada Tahun 2023 jumlah sampel Obat targeted oleh Loka POM di Kabupaten Merauke adalah 24 sampel. Dengan rincian sebagai berikut :

Adapun rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel 22 Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember												
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluwarsa	rusak			ms	TMS*					
MERAUKE	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
	Obat	Random	Kabupaten Merauke	20	19	0	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	0	19
		Targeted	Kabupaten Merauke	5	6	0	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	0	6
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			25	25	0	0	0	0	25	25	25	0	0	0	0	25
	Obat Tradisional	Random	Kabupaten Merauke	13	13	0	0	0	1	13	13	12	1	1	0	0	0	13
		Targeted	Kabupaten Merauke	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			18	18	0	0	0	1	18	18	17	1	1	0	0	18
	Obat Kuasi	Random	Kabupaten Merauke	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
		Targeted	Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
	Suplemen	Random	Kabupaten Merauke	4	4	0	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0	4
		Targeted	Kabupaten Merauke	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			6	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	0	6
	Kosmetik	Random	Kabupaten Merauke	25	25	0	0	0	1	25	25	24	1	1	0	0	0	25
		Targeted	Kabupaten Merauke	11	11	0	0	0	0	11	11	11	0	0	0	0	0	11
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED			36	36	0	0	0	1	36	36	35	1	1	0	0	36
	Rokok	Targeted	Kabupaten Merauke	0							0	0						0
		Random	Kabupaten Merauke	63	62	0	0	0	2	62	62	60	2	2	0	0	0	62
		Targeted	Kabupaten Merauke	23	24	0	0	0	0	24	24	24	0	0	0	0	0	24
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK		Kabupaten Merauke	86	86	0	0	0	2	86	86	84	2	2	0	0	0	86

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 24 sampel Obat targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional V Makassar (BBPOM di Jayapura, BPOM di Mamuju, BPOM di Manokwari dan BPOM di Kendari) dengan hasil 24 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 0 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Capaian

persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 melebihi target yaitu 106,38 % dengan kriteria **Sangat Baik**.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 23 Capaian Kinerja IKSK 13 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	100,00%	106,38%	Sangat Baik

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023

Tabel 24 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.3 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

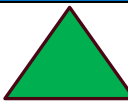
Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	92	100	108,69	Sangat Baik
2022	93	95,65	102,80	Sangat Baik
2023	94	100,00	106,38	Sangat Baik

Pada tahun 2023, persentase capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 106,38 % dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**. Persentase tersebut mengalami peningkatan disbanding tahun sebelumnya namun masih dalam kategor yang sama yaitu **Sangat Baik**.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 25 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
-------	--------	----------------------	-----------------	------------------

2023	94	100,00%	106,38%	Sangat Baik
2024	95	100,00%	105.2	Tercapai/ Melampaui 

Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan nilai capaian 105,2 % dengan kriteria capaian **Tercapai/Melampaui**. Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten dan bila perlu dapat ditingkatkan agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

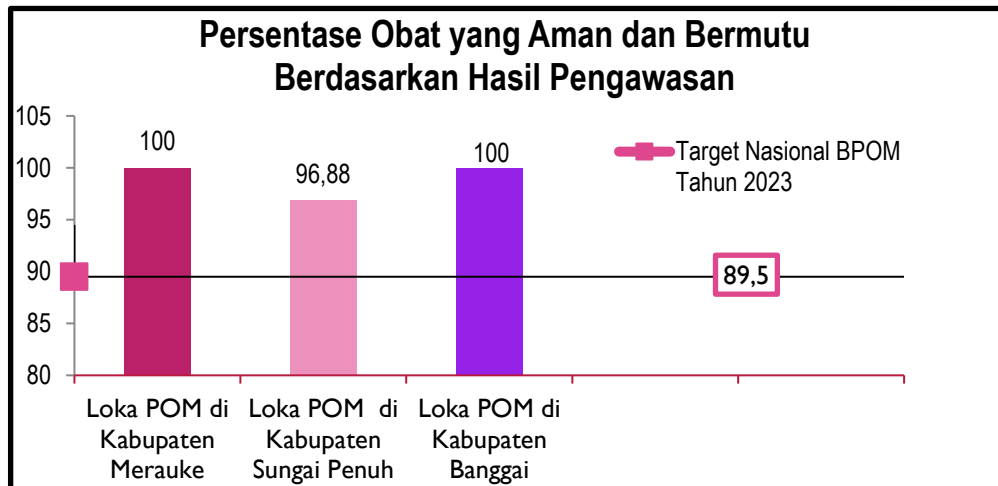
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT perbandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 26 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kabupaten Merauke	94,00	100,00	106,38	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	96,00	96,88	100,91	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	90,00	100,00	111,11	Sangat Baik

Grafik 3 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 33 dapat dijelaskan bahwa semua unit kerja kluster 8 telah mencapai target UPT itu sendiri dengan kategori Capaian **Sangat Baik**, dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 3), Semua unit kerja kluster 8 telah melampaui target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 116,88%. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Jayapura sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Merauke, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region V Makassar yaitu BBPOM di Jayapura sebagai Koordinator dan BPOM Mamaju serta BBPOM di Kendari dan BPOM di Manokwari sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan.

Pada tahun 2023, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Merauke dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region V dengan mayoritas pengujian dilakukan oleh BBPOM di Jayapura. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian saja, semua sampel telah MS (Memenuhi Syarat) yaitu sebanyak 24 sampel. Yang menyebabkan sampel dinilai sebagai sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) adalah evaluasi penandaan.

Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku atau telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun
2. Pelaksanaan kegiatan sampling telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah V (Balai Besar POM di Makassar) setiap triwulan
6. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional V terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Capaian kinerja indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kriteria capaian **Sangat Baik**. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi terhadap penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk Obat dengan penandaan yang tidak sesuai dengan peraturan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 29.686.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 29.425.494,- dan persentase capaian 99,12 %.

Tabel 27 Efisiensi Anggaran IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	106,38 %	99,12%	1.17	0.17	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.17 dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 106.38 % dan realisasi anggaran sebesar 99,12 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Regional V terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan persyaratan yang ada pada kemasan
3. Pengawasan penandaan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku
4. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat.

8) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah cukup sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 28 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut	Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat agar selalu <i>update</i>	2024		
Melakukan koordinasi dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan		Rutin melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan	2024		

IKU 4 PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Selanjutnya mengenai definisi dari Aman dan Bermutu adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat jika Pangan

atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Terhadap Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Pada Tahun 2023 jumlah sampel Makanan tergeted oleh Loka POM di Kabupaten Merauke adalah 15 sampel. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 29 Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar															
Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Kabupaten Merauke	47	47	0	0	0	1	47	41	40	1	1	6	41
	Targeted	Kabupaten Merauke	15	15	0	0	0	0	15	10	10	0	0	5	10
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED			62	62	0	0	0	1	62	51	50	1	1	11
Fortifikasi	Targeted	Kabupaten Merauke	0						0	0			0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 15 sampel Makanan targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional V Makassar yaitu BBPOM di Jayapura sebagai Koordinator dan BPOM Mamaju serta BBPOM di Kendari dan BPOM di Manokwari dengan hasil semua sampel MS (Memenuhi Syarat).

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 30 Capaian Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	100,00%	142,86%	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak dapat disimpulkan** dengan range nilai $x > 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tabel 31 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	67	64,29	95,95	Cukup
2022	68	81,25	119,48	Sangat Baik
2023	70,00	100,00	142,86	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada tahun 2023 persentase capaian Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 142,86% dengan kriteria capaian yaitu **Tidak Dapat Disimpulkan**. Persentase tersebut mengalami peningkatan disbanding dengan tahun 2021 dan 2022. Hal ini disebabkan karena terdapat pada tahun 2023 tidak ada sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 32 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	70	100,00%	142,86%	Tidak Dapat Disimpulkan
2024	71	100,00%	140.84	Tercapai / Melampaui 

Capaian Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 140.84% dengan kriteria capaian **Tercapai / Melampaui**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan

kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

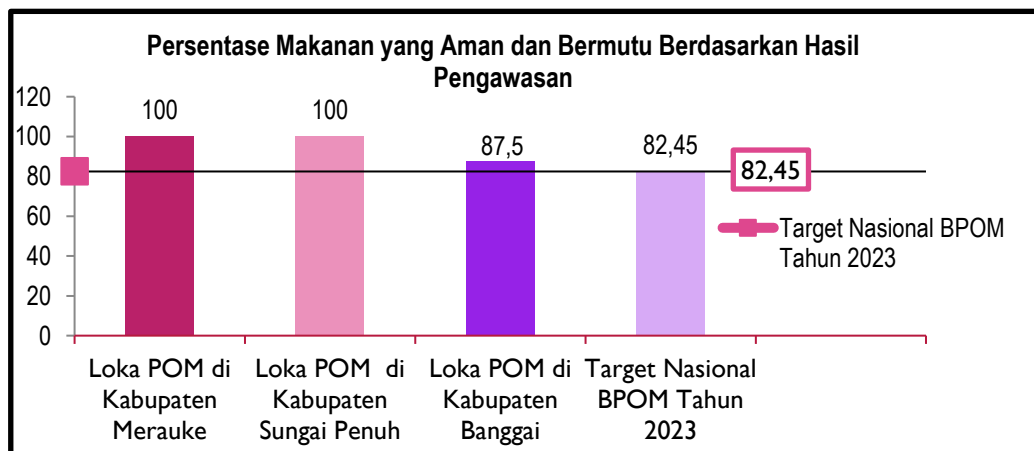
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Loka POM di Kabupaten Merauke	70,00	100,00	142,86	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	86,00	100,00	116,28	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	70,00	87,50	125,00	Tidak Dapat Disimpulkan

Grafik 4 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 41 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8 telah mencapai target, Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 4), Semua unit kerja kluster 8 telah melampaui target nasional.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2023, pengujian sampel makanan targeted dari Loka POM di Kabupaten Merauke dilakukan pada BBPOM di Jayapura Karena untuk sampel makanan targeted evaluasi penandaan tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS, maka hasil pengujian saja yang menjadi perhitungan dalam indikator dan semua sampel makanan targeted yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Merauke semua MS.

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 ini dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik) dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk yang telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan pelaksanaan sampling serta evaluasi penandaan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 12.608.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 12.509.200,- dan persentase capaian 99.22%.

Tabel 34 Efisiensi Anggaran IKSK 1.4 Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	142,86 %	99.22%	1.44	0.44	92% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.44 dengan capaian TE sebesar 92 % (Efisien). Pencapaian nilai 92 % (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 142,86 % dan realisasi anggaran sebesar 99.22 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Regional V terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan persyaratan yang ada pada kemasan
3. Pengawasan penandaan produk makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku
4. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian

sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat.

8) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK

1.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timeline
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk makanan	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut				
Melaksanakan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke agar konsisten melaksanakan CPPOB dan meningkatkan pengawasan		Melaksanakan dan meningkatkan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke agar konsisten melaksanakan CPPOB dan meningkatkan	2024	Masih terdapat pelaku usaha belum memahami terkait makanan yang aman dan bermutu	Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha belum memahami terkait makanan yang aman dan bermutu

Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan.		pengawasan Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan.			
---	--	--	--	--	--

3.1.2. SASARAN KEGIATAN KE- 2: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANA SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

IKU 5 PERSENTASE KEPUTUSAN/ REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

Definisi terhadap keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi. Kemudian terhadap keputusan yang dilakukan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Terhadap keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

Selanjutnya mengenai Pemangku kepentingan adalah pihak berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, seperti Pelaku Usaha dan/atau Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Hasil perhitungan realisasi pada tahun 2023 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 282 tindak lanjut dari 299 rekomendasi, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 36 Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak lanjut	%Capaian
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	1	1	100%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	15	14	92 %
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	64	53	83 %
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	0	0	100 %
Rata-rata				93.75%

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 37 Capaian Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	93,75%	100,81%	Baik

Pada tahun 2023, jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke adalah sebanyak 68 keputusan/ rekomendasi yang dilaksanakan dari 80 rekomendasi yang ada sehingga diperoleh persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 100,81% dengan kriteria capaian **Baik**

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 38 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	89	100	112,3	Sangat Baik
2022	91	100	109,8	Sangat Baik
2023	93,00	93,75	100,81	Baik

Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target yaitu 95.375 dengan kriteria capaian yaitu **Baik**, mengalami penurunan disbanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan 2022 dengan kriteria capaian sangat baik. hal ini disebabkan karena beberapa keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun, tetapi data tetap dimasukkan ke dalam jumlah penyebut sehingga secara perhitungan menyebabkan penurunan capaian total indikator tersebut.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 39 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2023-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	93,00	93,75%	100,81%	Baik
2024	95	93,75%	98,68	Akan Tercapai 

Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 96,68 % dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

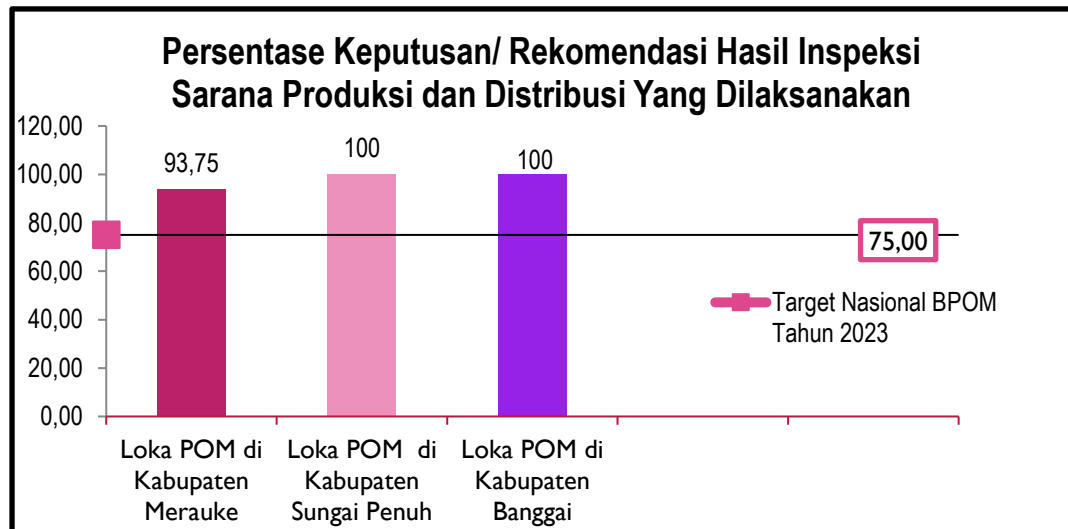
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 40 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan	Loka POM di Kabupaten Merauke	93	93,75	100,81%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	100	100	100 %	Baik

Distribusi Yang Dilaksanakan	Loka POM di Kabupaten Banggai	93	100	107,53	Sangat Baik
------------------------------	-------------------------------	----	-----	--------	-------------

Grafik 5 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.1 tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 40 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 5) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan hasilnya dengan kategori Baik. Upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke untuk meningkatkan capaian ini adalah dengan melakukan monitoring tindak lanjut oleh Loka POM dan dengan lebih intensif serta meningkatkan koordinasi melalui pegawai yang ditugaskan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu :

1. Menindaklanjuti semua keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan dan mengalihkan capaian akhir tahun yang tidak bisa dihitung sebagai *carry over* agar tidak mengurangi capaian tahun berjalan.

2. melakukan koordinasi dengan Pusat (evaluator masing-masing komoditi) terkait rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat dalam hal evaluasi pengawasan iklan dan penandaan terutama untuk pelaporannya belum menggunakan SIPT.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 214.521.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 203.250.975,- dan persentase capaian 94.75%.

Tabel 41 Efisiensi Anggaran IKS 4.1 Loka POM di Kab Merauke tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan	100,81%	94,75 %	1,06	0,06	100 % (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.06 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 100.81% dan realisasi anggaran sebesar 94,75 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan capaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan Koordinasi lintas sektor terkait dan melakukan monev tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten setiap bulan melalui database pemeriksaan yang ada
2. Monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan menggunakan *Google Drive* sehingga rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang dapat ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke dan apabila perlu dilakukan pemeriksaan ke lapangan dilakukan bersama dengan pengawasan rutin.

8) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Merauke telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan, pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 42 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK

4.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana aksi
	Selesai*	Belum**		
		Rencana Aksi		

Meningkatkan Koordinasi lintas sektor terkait monev tindak lanjut hasil pengawasan	Melaksanakan monev tindak lanjut bersama lintas sektor	-	-	Koordinasi tindak lanjut dengan lintas sektor kurang maksimal	monev tindak lanjut hasil pemeriksaan akandilakukan secara konsisten setiap bulan
--	--	---	---	---	---

IKU 6 PERSENTASE KEPUTUSAN/ REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

Definisi terhadap Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi tersebut berlaku terhadap sarana produkis, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengwasan, yakni:

1. Pelaku usaha (Badan Hukum/perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
2. Serta lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Selanjutnya mengenai Tindak lanjut adalah feedback/ respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Hasil perhitungan realisasi pada tahun 2023 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 63 tindak lanjut dari 119 rekomendasi, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 43 Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak lanjut	%Capaian
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha oleh UPT	59	43	72,88 %
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	59	43	72,88 %
Rata-rata				72,88 %

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 44 Capaian Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	72,88%	83,77%	Cukup

Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian 83,77 % dengan kriteria capaian **Cukup**. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 45 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 4.2 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	80	100	125	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	83	72	86,74	Cukup
2023	87,00	72,88	83,77	Cukup

Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tidak mencapai target yaitu sebesar 94.80% namun demikian kriteria capaian **Cukup**. persentase capaian mengalami Penurunan disbanding dengan tahun 2021 dan 2022. Hal ini disebabkan karena rendahnya capaian pada jumlah pelaku usaha yang menindaklanjuti hasil inspeksi terutama pada pemeriksaan sarana distribusi pangan karena adanya penggunaan peraturan dan formulir baru yang digunakan sehingga semua hasil inspeksi harus ditindaklanjuti. .

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 46 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	87,00	72,88%	83,77	Cukup
2024	90	72,88%	80.97	Akan Tercapai 

Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 80.97 % dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

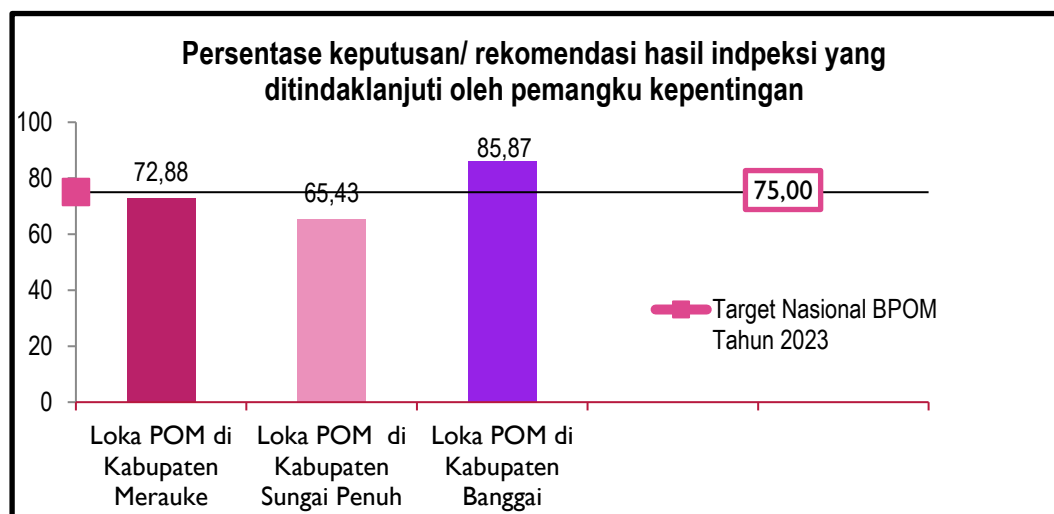
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 47 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil indpeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Loka POM di Kabupaten Merauke	87,00	72,88	83,77	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	58,00	65,43	112,81	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	82,00	85,87	104,72	Sangat Baik

Grafik 6 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 47 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, Loka POM di Kabupaten Merauke masih dalam kategori Cukup sedangkan Unit kerja lain sudah dalam kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan target Nasional Badan POM hanya Loka POM di Kab Banggai yang melampaui target Nasional sedangkan Loka POM Merauke dan Loka POM Sungai Penuh masih dibawah target Nasional BPOM

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian Tahun 2023, masih terdapat keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Respon CAPA yang rendah mungkin disebabkan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil inspeksi petugas dan seringkali pelaku usaha bersikap acuh terhadap peraturan dan kondisi yang terjadi di sarana sehingga tidak memberikan respon meskipun telah sering diingatkan oleh petugas.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu meningkatkan capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dengan melakukan monitoring dengan lebih intensif terkait pembuatan CAPA dan pemberian sanksi lebih berat sesuai pedoman apabila tidak menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 214.521.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 203.250.975,- dan persentase capaian 94.75%.

Tabel 48 Efisiensi Anggaran IKSK 4.2 Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,77 %	94,75	0,88	-0,12	75 % (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan -0,12 dengan capaian TE kegiatan sebesar 75 % (Tidak Efisien). Penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Merauke

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Koordinasi yang dilakukan dengan Dinas Kesehatan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke.
2. Surat tindak lanjut e-mail maupun whatsapp sehingga tidak perlu datang ke sarana untuk dapat mengantarkan surat tindak lanjut tersebut kepada pelaku usaha sehingga lebih efisien.
3. Melakukan penunjukan PIC yang mengingatkan sarana untuk merespon CAPA

8) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Merauke telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan,

pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 49 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 4.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Monitoring secara rutin pembuatan CAPA terhadap pelaku usaha	Telah melaksanakan monitoring secara rutin pembuatan CAPA terhadap pelaku usaha	-	-	-	-

IKU 7 PERSENTAE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.

6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
8. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/ suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
9. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
10. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan yang dimaksud untuk poin 1-6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.

Definisi operasional dan cara perhitungan realisasi Indikator Kinerja ini adalah Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) sampai dengan tahun 2023 (sebagai pembilang) dibandingkan dengan Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) sampai dengan akhir tahun 2023 (sebagai penyebut).

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Tabel 50 Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Jumlah Pemohon	Jumlah rekomendasi /sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi /sertifikat diterbitkan yang tepat waktu
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	6	6	6

2	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	0	0	0
---	---	---	---	---

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 51 Capaian Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Baik

Nilai capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100.00% dengan kriteria capaian **Baik**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 52 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	100.00%	100.00%	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00%	100.00%	Baik
2023	100.00%	100.00%	100.00%	Baik

Persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu melebihi target yaitu sebesar 100 % dengan kriteria capaian sudah **Baik**. Capaian ini sama dengan capaian tahun sebelumnya tahun 2021 dan 2022 dengan kategori capaian **Baik**

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 53 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	100.00%	100.00%	100.00%	Baik
2024	100.00%	100.00%	100.00%	Tercapai /Melampaui 

Capaian Persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 100.00% dengan kriteria capaian **Tercapai / Melampaui**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

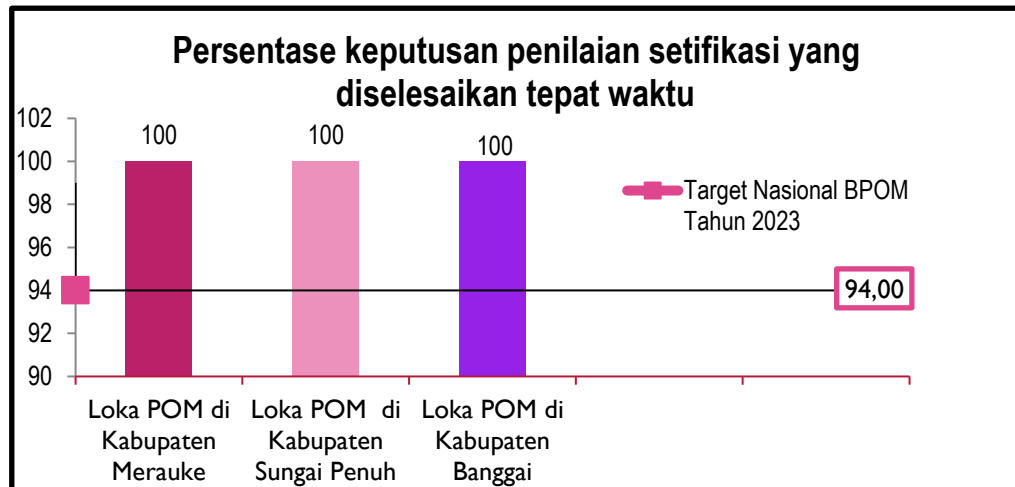
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Loka POM di Kabupaten Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	98,00 %	100.00%	102,04%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	100.00%	100.00%	100.00%	Baik

Grafik 7 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 54 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 7) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2023, telah digunakan OSS (*Online Single Submission*) yang sudah terintegrasi dengan e-sertifikasi milik BPOM. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, termasuk carry over dari tahun 2021 adalah sebanyak 3 (tiga) dihitung dari penerbitan izin penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), berbeda dengan tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT. Penerbitan keputusan tersebut diawali dengan pembinaan terhadap pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya kemudian melakukan asistensi termasuk pendampingan pembuatan dokumen-dokumen dan sarana produksi yang sesuai dengan ketentuan CPPPOB.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi bagi seluruh pelaku usaha khususnya terkait persyaratan dan prosedur sertifikasi

2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat
3. Melakukan proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi
4. Peningkatan kompetensi petugas baik dalam kegiatan pembinaan maupun sertifikasi sehingga sarana produksi dan sarana distribusi yang mengajukan permohonan dalam rangka sertifikasi dapat dilayani dan dapat diselesaikan sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan petugas Pusat (Badan POM) terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran dapat lebih cepat dan tepat dan apabila ada kendala yang dialami
2. Menyediakan format dokumen-dokumen terkait pendaftaran pangan olahan agar mempercepat dan mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan CPPOB.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 67.895.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 67.544.900,- dan persentase capaian 99,48 %.

Tabel 55 Efisiensi Anggaran IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	100.00%	99,48	1,01	0,01	100 % (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.01 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat menyelesaikan realisasi capaian output sebesar 100.00% dan realisasi anggaran sebesar 99,48 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja yang tepat dalam mencapai rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat
2. Melakukan proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi

8) Pemanfaatan Informasi Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Merauke telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan, pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 56 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timelime
1	Pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat	Rekomendasi telah ditindak lanjuti, namun rekomendasi tersebut masih diperlukan untuk capaian di Tahun 2023	Untuk tahun 2023 akan tetap melaksanakan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat	2024		

2	Melakukan proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi.		Untuk tahun 2023 akan tetap proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi	2023		
---	---	--	--	------	--	--

IKU 8 PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area* dan sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Tabel 57 Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupten Merauke Tahun 2023

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang	Kabupaten Merauke	0	0	0	0
13	Industri Pangan (MD)	Kabupaten Merauke	10	10	6	4
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Merauke	319	9	5	4
Kabupaten Merauke			329	19	11	8

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 diperoleh dari hasil pemeriksaan pada 19 sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rincian 10 industri pangan (MD) dan 9 IRTTP (Industri Rumah Tangga Pangan). Pemeriksaan berfokus pada sarana produksi pangan karena pada tahun 2023 belum terdapat sarana produksi Obat (obat, obat tradisional, kosmetika, dan suplemen kesehatan) yang memiliki izin edar di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Merauke. Dari 19 sarana yang diperiksa diperoleh hasil 11 sarana yang MK dan 8 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 58 Capaian Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	60,00	57,89%	96,48%	Cukup

Nilai capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 96,48 % dengan kriteria capaian **Cukup**. Indikator ini sangat dipengaruhi oleh jumlah sarana yang MK dan TMK

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 59 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Tahun 2021. Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	50	53,33	106,66	Sangat Baik
2022	55	60	109,09	Sangat Baik
2023	60,00	57,89	96,48	Cukup

Pada tahun 2023, persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan tidak mencapai target yaitu sebesar 57,89 %, dengan kriteria capaian **Cukup**. Capaian ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dikarenakan banyaknya sarana produksi yang TMS, capaian ini sangat dipengaruhi oleh MS dan TMSnya sarana.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 60 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	60	57,89	96,48%	Cukup
2024	65	57,89	89,06	Akan Tercapai 

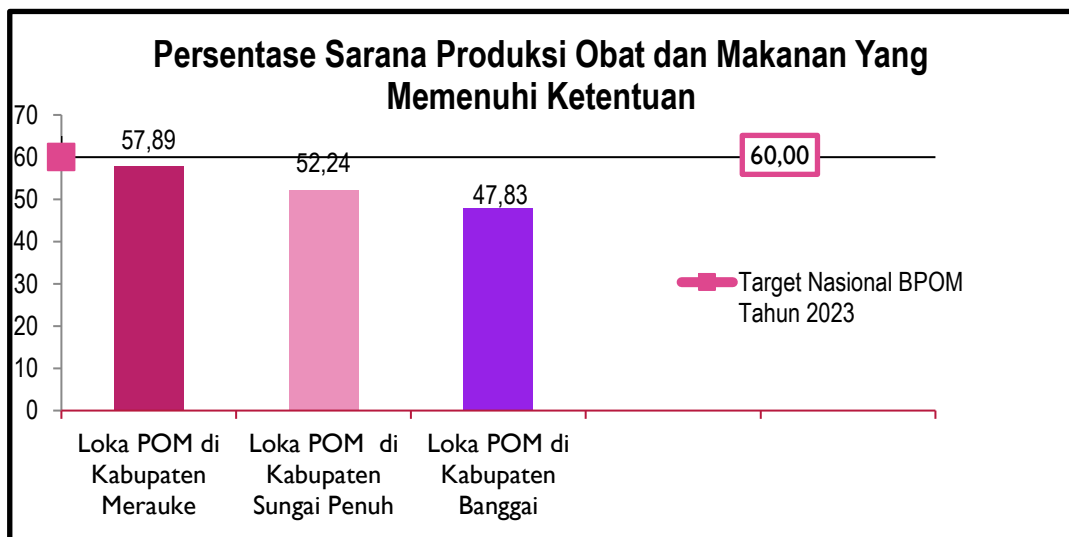
Capaian Persentase penilaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 89,06% dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. Sehingga diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 61 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kabupaten Merauke	60	57,89	96,48	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	45	52,24	116,09	Sanagt Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	60	47,83	79,72	Cukup



Grafik 8 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM

Pada tabel 61 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, Hanya Loka POM Sungai penuh yang mencapai target kinerja sedangkan Loka POM Merauke dan Loka POM banggai Masih dalam belum mencapai target namun masih dalam

kategori cukup. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 8), Semua unit kerja kluster 8 masih dibawah target nasional BPOM..

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian Tahun 2023, masih terdapat beberapa sarana produksi Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu 8 dari 19 sarana. Sarana tersebut terdiri dari sarana industri pangan dan sarana IRTP. Untuk sarana industri pangan sebanyak 4 dari 10 sarana yang TMK. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya formulir baru yang digunakan pada tahun 2023 untuk inspeksi sarana industri pangan (Form 68) yang lebih komprehensif dan memerlukan banyak data dukung dan perbedaan pengambilan keputusan suatu sarana berdasarkan nilai bukan kategori temuan (minor, mayor dan kritis), sehingga banyak industri yang sarana produksinya masih belum sesuai dengan standar baru tersebut.

Untuk sarana IRTP sebanyak 4 dari sarana yang TMK). Meskipun masih terdapat beberapa IRTP dengan temuan pada aspek "serius" tetapi tidak sampai menyebabkan sarana tersebut TMK. Hasil pemeriksaan yang menyebabkan TMK diantaranya beberapa IRTP masih menggunakan label yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu tidak mencantumkan berat bersih/ isi bersih, masa kedaluwarsa dan kode produksi.

Beberapa sarana yang masih belum konsisten, secara umum hal ini disebabkan pembinaan sebelumnya dalam pemenuhan ketentuan CPPB-IRT untuk sarana IRTP dan CPPOB untuk sarana Industri Pangan yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke terhadap pelaku usaha yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke termasuk pemberian sanksi administratif baik dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan untuk IRTP dan dengan Pusat (Badan POM) untuk sarana Industri Pangan.

Kendala yang masih dihadapi dalam mencapai target persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

1. Penggunaan form pemeriksaan sarana produksi pangan yang baru (Form 68) tahun 2023 dan juknis yang terbaru mengakibatkan masih banyak sarana industri pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena perbedaan

penilaian dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan form pemeriksaan sarana produksi pangan yang lama (Form 168)

- Masih rendahnya kepatuhan beberapa pelaku usaha industri pangan terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik terutama dalam melengkapi dokumen dan formulir kegiatan produksi sesuai peraturan terbaru Tahun 2023 terutama untuk Industri Pangan skala UMKM.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

- Koordinasi dan penyamaan persepsi dengan Dinas Kesehatan terkait pembinaan IRTP sebelum penerbitan izin PIRT karena beberapa sarana memiliki izin PIRT tetapi belum memiliki sertifikat PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan)
- Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan lebih intensif

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 12.707000 dengan realisasi Rp. 12.700.185 dan persentase capaian 99.95%.

Tabel 62 Efisiensi Anggaran IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan	96,48 %	99,95	0,97	-0,03	75 % (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan -0.03 dengan capaian TE kegiatan sebesar 75 %

(Tidak Efisien). Penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Merauke.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

- a. meningkatkan pembinaan terhadap sarana Produksi melalui memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang TMK, melakukan pendampingan dan mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan CAPA hasil pemeriksaan, meningkatkan koordinasi dan pengawasan bersama dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan, serta memonitor Tindak Lanjut hasil pemeriksaan.
- b. Loka POM di Kabupaten Merauke sering menjadi narasumber untuk kegiatan bimbingan teknis kepada penanggungjawab/ pelaku usaha khususnya IRTP yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan terkait penyuluhan keamanan pangan
- c. Loka POM di Kabupaten Merauke berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Merauke dalam rangka penyamaan persepsi dalam pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP

8) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Merauke telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan, pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 63 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK

4.4 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timeline
Melakukan pembinaan kepada produsen industri pangan (MD) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dalam pemenuhan terhadap ketentuan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).		Meningkatkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke agar konsisten dalam pemenuhan ketentuan CPPOB.	2024	-	-

IKU 9 PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area*. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK (Memenuhi ketentuan) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/ Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Tabel 64 Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Desember		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Merauke	5	3	2
2	Apotek	Kabupaten Merauke	13	6	7
3	Toko Obat	Kabupaten Merauke	5	2	3
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Merauke	3	2	1
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Merauke	7	5	2
6	Puskesmas	Kabupaten Merauke	10	6	4
7	Klinik	Kabupaten Merauke	13	10	3
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Merauke	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kabupaten Merauke	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Merauke	5	5	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Merauke	5	5	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Merauke	11	11	0
13	Klinik Kecantikan	Kabupaten Merauke	10	9	1
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Merauke	64	51	13
Kabupaten Merauke			151	115	36

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 151 sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan hasil sebanyak 115 telah MK (Memenuhi ketentuan) dan 36 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 65 Capaian Kinerja IKSK 4.5 Loka POM Di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	68,00	76,16%	112,00%	Sangat Baik

Nilai capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan sebesar 112 % dengan kriteria capaian **Sangat Baik**. Indikator ini sangat dipengaruhi oleh jumlah sarana yang MK dan TMK.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 66 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	63	56,49	89,66	Cukup
2022	66	76,55	115,98	Sangat Baik
2023	68	76,16	112,00	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yaitu sebesar 112 %%, capaian ini sama dengan capaian tahun 2022 dengan kategori **sangat baik** dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. capaian ini sangat dipengaruhi oleh MS dan TMSnya sarana.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	68,00	76,16%	112,00%	Sangat Baik
2024	71	76,16%	107,2	Tercapai /Melampaui 

Capaian Persentase penilaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 107.2% dengan kriteria capaian **Tercapai Melampaui**. Meskipun demikian masih diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

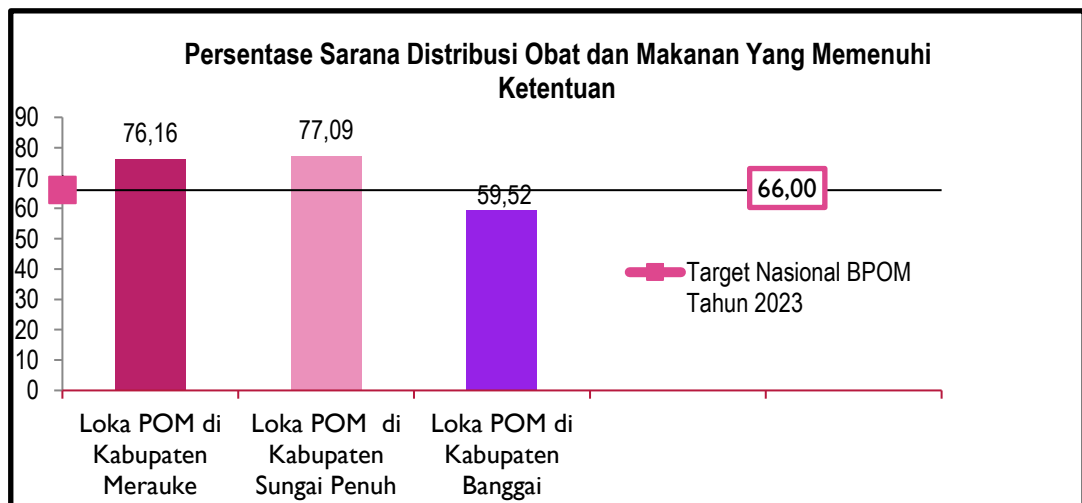
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu

Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 68 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kabupaten Merauke	68,00	76,16	112,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	73,00	77,09	105,61	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	76	59,52	78,32	Cukup

Grafik 9 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 68 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, Hanya Loka POM di kabupaten banggai yang tidak mencapai target. Dan jika dibandingkan dengan target nasional BPOM hanya Loka POM Banggai yang masih dibawah target Badan POM. untuk Loka POM Merauke dan Loka POM Sungai Penuh telah mencapai Target dan melewati target Nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian Tahun 2023, masih terdapat beberapa sarana distribusi Obat dan Makanan yaitu 36 dari 115 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK tersebut paling banyak terdapat pada sarana distribusi pangan 13 sarana dan Apotek 7 sarana

Untuk sarana distribusi pangan disebabkan karena adanya formulir baru yang digunakan pada tahun 2023 untuk inspeksi sarana distribusi pangan (Form 96) dan mengacu pada pedoman baru yaitu CPPOB. Form tersebut lebih komprehensif dan memerlukan banyak data dukung karena harus menerapkan SMKPO (Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan) sehingga banyak sarana yang masih belum sesuai dengan standar baru tersebut. Selain itu pada beberapa sarana distribusi pangan juga masih ditemukan produk kedaluwarsa yang disimpan pada display karena kurangnya ketelitian dalam pengecekan produk dan tidak diterapkannya sistem FEFO oleh sarana.

Meskipun masih terdapat beberapa sarana yang TMK tetapi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 112,00% dengan kesimpulan efektivitas “**Sangat Baik**”. Hal ini disebabkan karena pembinaan termasuk pemberian sanksi administratif yang dilakukan kepada pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dalam melakukan pengeloaan Obat (untuk saryanfar dan sarana distribusi OT, SK, Kosmetik) dan makanan (sarana distribusi pangan) meskipun masih terdapat beberapa sarana yang belum konsisten dan masih terdapat sarana yang mengedarkan produk ilegal/ TIE.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

- a. Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan
- b. Peningkatan pembinaan dengan penerapan pembinaan di tempat (on site) untuk temuan yang tidak bersifat kritis dan mayor
- c. Peningkatan penerapan sanksi administratif yang lebih tegas terhadap sarana distribusi dan seperti Peringatan Keras dan PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) sesuai dengan pedoman

- d. Pembinaan kepada stakeholder misalnya pelatihan terkait distribusi CCP (vaksin), sosialisasi pengelolaan obat di saryanfar sesuai peraturan yang berlaku dan pelatihan lain yang diperlukan.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 123.879.000 dengan realisasi Rp. 116.080.657. dan persentase capaian 93,70 %.

Tabel 69 Efisiensi Anggaran IKS 4.5 Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan	112.00%	93,70	1,20	0,20	100 % (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.20 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 112.00% dan realisasi anggaran sebesar 93,70 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian target, antara lain:

1. Melibatkan lintas sektor dalam rangka pembinaan kepada sarana distribusi sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan
2. Pembinaan kepada pelaku usaha (*regulatory assistance*), penerapan sanksi (proses projustitia maupun administratif) sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi Obat yang melakukan pelanggaran antara lain menjual produk Obat (OT, SK, Kosmetik) yang tidak memenuhi ketentuan
3. Perubahan kriteria Pedoman Tindak Lanjut sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat yaitu kategori tindak lanjut berupa Peringatan masih dinyatakan Memenuhi Ketentuan
4. Kesadaran pelaku usaha terhadap kepatuhan terhadap peraturan meningkat terutama untuk sarana yang sudah pernah diperiksa.

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 70 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana aksi	Kondisi Setelah Rencana aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA	Rekomendasi telah ditindak lanjuti, namun rekomendasi tersebut masih	Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan	2024	Kurangnya feedback positif dari pelaku usaha untuk	Pelaku usaha mulai mematuhi dalam pelaporan

	diperlukan untuk capaian kinerja di Tahun 2023	CAPA lebih intensif		melakukan perbaikan	hasil pengawasan
--	--	---------------------	--	---------------------	------------------

IKU 10 PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OBAT TRADISIONAL DAN KOSMETIK YANG BAIK.

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- a. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan
- b. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- c. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) dan pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) serta penerbitan nomor notifikasi kosmetik.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Penilaian pendampingan UMKM ini untuk bulan Januari – November adalah penilaian progres tahapan pendampingan, dan untuk bulan Desember yang dinilai adalah jumlah sarana UMKM yang memenuhi standar hasil dari pendampingan UPT. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke telah melakukan pendampingan terhadap UMKM dengan rincian sebagai berikut : Data diatas adalah data realisasi kinerja yang diperoleh pada B01-B11 adalah rata-rata dari progres tahapan yang telah dicapai oleh pendampingan setiap komoditi (UMKM Kosmetik, OT dan Pangan Olahan).

Pada B12 (akhir tahun 2023) realisasi yang dihitung adalah rata-rata jumlah UMKM yang memenuhi syarat dibagi jumlah UMKM yang didampingi. Untuk tahun 2023 dari 5 UMKM Pangan dari target 2 UMKM, dan 1 Target UMKM Obat Traditional dan 1 Target UMKM Kosmetik, yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Merauke, semua memenuhi syarat hingga tahap penerbitan sertifikat, sehingga realisasi indikator ini mencapai 83,33 %. Realisasi tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 71 Capaian Kinerja IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik	79,00	83,33%	105,48%	Sangat Baik

Nilai capaian pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik yaitu 105,48 % dengan kriteria capaian **Sangat Baik**

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 72 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	-	-	-	-
2022	77	67	87,01	Cukup
2023	79,00	83,33%	105,48%	Sangat Baik

Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik pada tahun 2023 mengalami peningkatan disbanding dengan tahun 2022.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 73 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	79,00	83,33%	105,48%	Sangat Baik
2024	81	83,33%	102,87	Tercapai/ Melampau 

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 102,87 % dengan kriteria capaian **Tercapai / Melampau**. Dengan demikian kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke harus dipertahankan dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

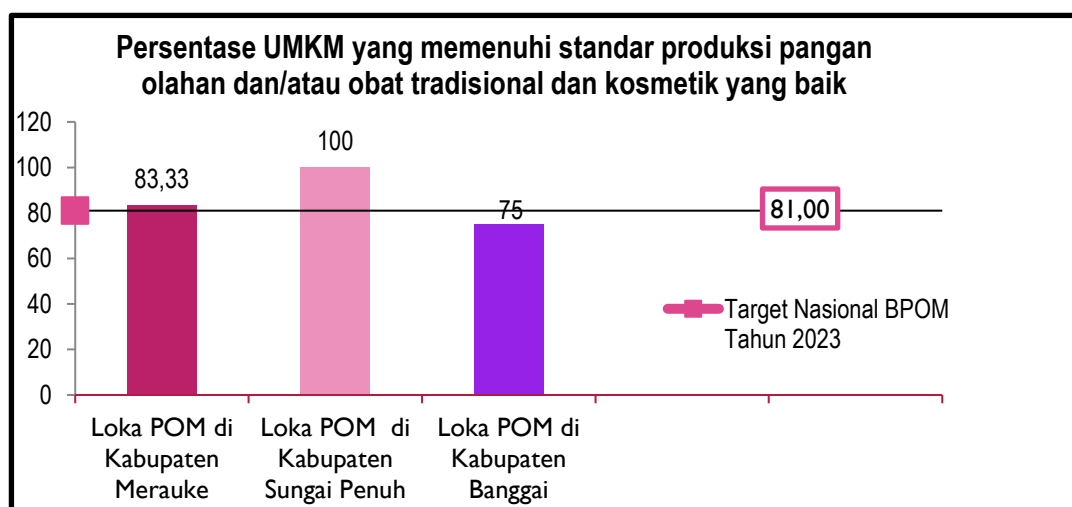
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 74 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	Loka POM di Kabupaten Merauke	79	83,33%	105,48	Sangat Baik

pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	79	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Banggai	79	75,00	94,94	Cukup

Grafik 10 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 75 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, Hanya Loka POM di kabupaten banggai yang tidak mencapai target. Dan jika dibandingkan dengan target nasional BPOM hanya Loka POM Banggai yang masih dibawah target Badan POM. untuk Loka POM Merauke dan Loka POM Sungai Penuh telah mencapai Target dan melewati target Nasional Badan POM.

5) **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi pada akhir tahun 2023, diperoleh capaian lebih dari 105,48 % hal ini disebabkan oleh bimbingan dari petugas sebelum dilakukan pemeriksaan sarana, di antaranya dengan adanya pendampingan terkait persiapan sarana dan dokumen yang diperlukan untuk pemenuhan standar produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik. Pemeriksaan sarana produksi usaha mikro dan kecil diutamakan pada aspek higiene dan sanitasi yang dapat dipenuhi oleh pelaku usaha yang memiliki komitmen yang tinggi.

Selain itu capaian ini dipengaruhi oleh bobot setiap tahapan dan jumlah UMKM yang memenuhi syarat. Dimana pada B01-B11 adalah rata-rata dari progres tahapan yang telah dicapai oleh pendampingan setiap komoditi (UMKM Kosmetik, OT dan Pangan Olahan). Pada B12 (akhir tahun 2023) realisasi yang dihitung adalah rata-rata jumlah UMKM yang memenuhi syarat dibagi jumlah UMKM yang didampingi, hingga pada akhir tahun 2023 Dari 5 UMK yang didampingi semua memenuhi syarat hingga tahap penerbitan sertifikat. Adapun rincian UMKM yang telah menerbitkan sertifikat yakni

1. Sertifikat CPPOB untuk 5 UMKM Pangan Olahan
 - UMKM Adly Food
 - UMKM Charazie
 - UMKM Yummy Bakeri
 - UMKM Dapur Mini
 - UMKM Harapan Papua Baru

Meskipun capaian melebihi target, masih terdapat sarana usaha mikro kecil yang belum memenuhi aspek produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik dan memerlukan waktu lebih lama untuk memperbaiki sarana produksi serta mempersiapkan dokumen terkait pemenuhan produksi pangan olahan, pembuatan OT dan kosmetik yang baik dan dokumen administrasi yang diwajibkan sebagai persyaratan pengajuan pendaftaran produk. Hal ini disebabkan oleh permasalahan internal/ kendala ekonomi pada pelaku usaha. Bahkan ada beberapa sarana yang tidak dapat melanjutkan perbaikan sarana dan memutuskan untuk menghentikan proses pendaftaran produk.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 36.000000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 34.946.600,- dan persentase capaian 97,07 %.

Tabel 75 Efisiensi Anggaran IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik	105,48 %	97,07	1,09	0,09	100 % (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.09 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100 % (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 105,48 % dan realisasi anggaran sebesar 97,07 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun program yang menunjang keberhasilan adalah dengan dilakukan kunjungan prasertifikasi ke sarana produksi dan pendampingan penyusunan berkas sertifikasi maupun registrasi oleh petugas Loka POM di Kabupaten Buleleng baik secara langsung maupun secara virtual (melalui zoom meeting atau konsultasi whatsapp). Pemberian informasi baik berupa Bimbingan Teknis maupun desk dalam rangka pendampingan UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik telah dilakukan kepada masing-masing pelaku usaha yang menjadi target pendampingan UMKM untuk menambah pengetahuan dan komitmen pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

- a. Peningkatkan kompetensi fasilitator melalui Bimtek/pelatihan dan pembelajaran mandiri
- b. Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait serta berkomunikasi yang baik dan intens dengan pelaku usaha.

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 76 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK

4.6 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan Komitmen UMKM untuk Memenuhi standar pembuatan obat dan makanan yang baik	Melakukan pendampingan UMKM secara lebih intensif terhadap permasalahan yang dihadapi			Capaian target belum maksimal	Target UMKM tercapai

3.1.3. SASARAN KEGIATAN KE- 3: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFOMRASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

IKU 11 TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik
- 2) KIE langsung ke masyarakat
- 3) KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisisioner dan *online survey*.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM. Teknik survei yang digunakan selama tahun 2023 berupa dapat berupa penyebaran kuisisioner. Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan Survey Efektifitas KIE pada tahun 2023 dengan jumlah responden hingga sejumlah 120 orang. Survey dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari Loka POM di Kabupaten Merauke dalam berbagai metode:

1. KIE secara tatap muka langsung
2. KIE tidak langsung seperti webinar atau *Zoom Meeting*
3. KIE melalui media sosial Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, dll.

Realisasi tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 77 Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,16%	97,65%	Cukup

Nilai capaian pada indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan ini yaitu 97,65 % dengan kriteria capaian **Cukup**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 78 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	93,5	90,05	96,31	Cukup
2022	94,4	94,4	100	Baik
2023	95,40	93,16	97,65	Cukup

Pada tahun 2023 Capain indikator Tingkat Efektifitas KIE mengalami penurunan disbanding dengan tahun sebelumnya, hal ini disesbkan karena kurangnya survei dari masyarakat

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 79 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menegah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	95,40	93,16%	97,65	Cukup
2024	96,3	93,16%	96.73	Akan Tercapai 

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori **Akan Tercapai**. Loka POM di Kabupaten Merauke berupaya terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

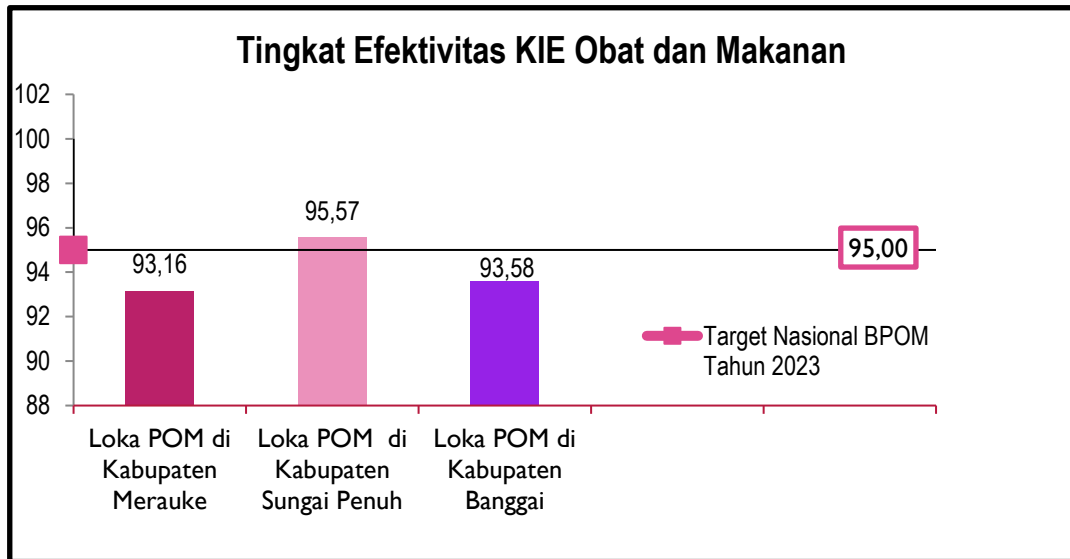
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 80 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Merauke	95,40	93,16	97,65	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	94,90	95,57	100,71	Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	90,10	93,58	103,86	Sangat Baik

Grafik 11 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 81 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8 hanya Loka POM Sungai penuh yang mencapai target sendiri sedangkan Loka POM Banggai masih dalam kategori cukup dan Loka POM Merauke sendiri kategori kurang. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 11) Hanya Loka POM Merauke yang tidak mencapai target nasional.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke telah melaksanakan sebanyak 46 kegiatan KIE dan publikasi bersama lintas sektor di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Boven Digoel .

- a. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan secara luring dan daring
- b. Talkshow
- c. KIE melalui Media Sosial
- d. Publikasi melalui Media Daring
- e. Publikasi melalui Media Cetak
- f. Sebagai Narasumber

Media yang dipilih menjadi penentu apakah pesan yang disampaikan efektif atau tidak kepada masyarakat. Hasil survey tahun 2023 menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Merauke untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih

sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik KIE menjadi pertimbangan, demikian juga sarana atau media yang akan dipakai serta bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik. Loka POM di Kabupaten Merauke harus bekerja lebih keras untuk menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil dan kepulauan dengan berbagai media informasi dan komunikasi. Masyarakat perkotaan yang akrab dengan gawai lebih mudah menerima informasi melalui berbagai media sosial, namun masyarakat pedesaan lebih akrab dengan media radio dan televisi. Hal ini harus menjadi pertimbangan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 136.094.000 dengan realisasi Rp. 133.959.630,- dan persentase capaian 98,43 %.

Tabel 81 Efisiensi Anggaran IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	SERAPAN Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	97,65 %	98,43	0,99	-0,01	75 % (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan - 0.01 dengan capaian TE kegiatan sebesar 75 % (Tidak Efisien). Penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya

mendukung pencapaian indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Merauke.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Inovasi kegiatan KIE secara langsung ternyata masih merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Merauke tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Pertanyaan yang disampaikan secara langsung mengindikasikan bahwa kehadiran Loka POM di Kabupaten Merauke belum terlalu dirasakan oleh masyarakat di pedesaan atau pelosok.

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 82 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja

IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timeline
Memperluas jangkauan kegiatan KIE ke semua lapisan masyarakat		Melakukan KIE ke daerah cukup terpencil	2023	Belum merata KIE di daerah yang cukup terpencil	Terlaksananya KIE kepada anak sekolah, mahasiswa, organisasi kemasyarakatan di daerah pengasawan

3.1.4. SASARAN KEGIATAN KE- 4 : MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

IKU 12 PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Sampel obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel obat yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2023. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 83 Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

Uraian	Target	Realisasi (kumulatif)				% MS
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	86	17	39	69	86	100 %
Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar (Sampel di uji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel)	0	0	0	0	0	0.00%
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan di uji sesuai					50.%	

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 86 sampel Obat (acak dan targeted), dikarenakan belum ada laboratorium yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Merauke, maka tidak dilakukan pengujian sendiri sehinggal untuk poin B (jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) dianggap 0 (nol). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 84 Capaian Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 adalah 50%, berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 taggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversikan dalam perhitungan NPSS tahun 2023 sehingga realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksadan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke menjadi 60% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 120% dengan kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 85 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	50	49,38	98,76	Cukup
2022	50	50	100	Baik
2023	50,00	60,00%	120,00%	Baik

berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversikan dalam perhitungan NPSS tahun 2023 sehingga realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksadan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke menjadi 60% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 120% dengan kategori **sangat baik**. Sehingga mengalami peningkatan ditahun jika dibandingkan dengantahun sebelumnya yang juga sudah kategori **baik**.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 86 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menegah Pada Reviu Resntra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	50,00	60,00%	120,00%	Baik
2024	50,00	60,00%	120,00%	Tercapai /Melampaui 

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 120 % dengan kategori **Tercapai / Melampaui**. Loka POM di Kabupaten Merauke berupaya terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

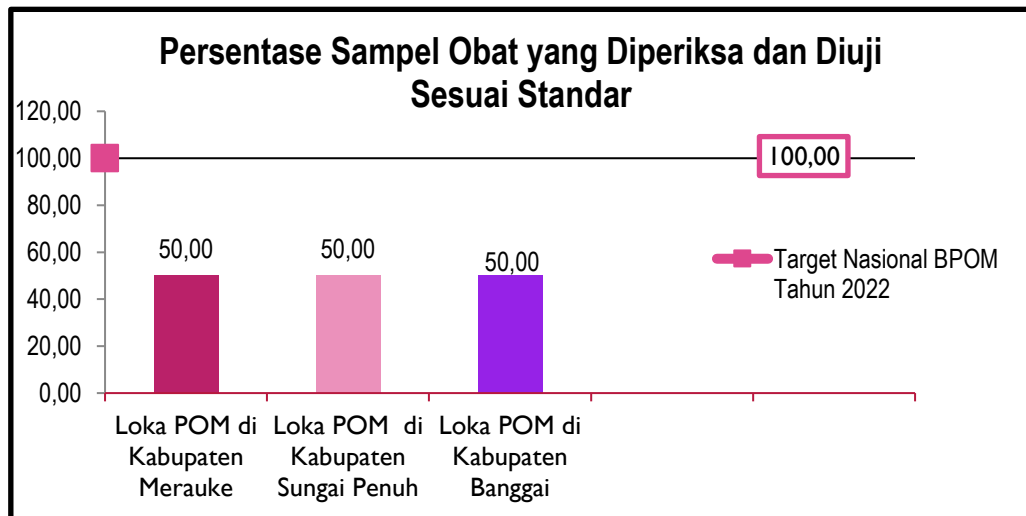
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasioanal Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 87 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Loka POM di Kabupaten Merauke	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik

Grafik 12 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 98 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 12), Dari unit kluster 8 belum yang mencapai target nasional Badan POM. Hal ini dikarenakan Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Tiga unit kerja kluster 8 hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 100 % . Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan pelaksanaan sampling sesuai dengan target serta evaluasi penandaan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp 29.686.000- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 29.425.494,- dan persentase capaian 99,12 %.

Tabel 88 Efisiensi Anggaran IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	SERAPAN	IE	TE	Capaian TE
-------------------	------------------	---------	----	----	------------

		Anggaran (Input)			
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100 %	99,12	1,01	0,01	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.01 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,12 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Sampling dilakukan berdasarkan pedoman sampling dan perencanaan sampel Tahun 2023
2. Sampling dilakukan tepat waktu dan sesuai target yang ditentukan

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya

9) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 89 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Capaian Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mengupayakan peningkatan kinerja	Penyesuaian perencanaan sampling	-	2024	Target belum terpenuhi	Target belum terpenuhi

IKU 13 Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*. Sampel obat yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2023. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 90 Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Uraian	Target	Realisasi (kumulatif)				% MS
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	62	11	28	48	62	100 %
Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar (Sampel di uji sesuai standar diklaim oleh UPT)	0	0	0	0	0	0.00%

yang melakukan pengujian sampel)						
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar						50.00%

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 62 sampel makanan (acak dan targeted), dikarenakan belum ada laboratorium yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Merauke, maka tidak dilakukan pengujian sendiri sehingga untuk poin B (jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) dianggap 0 (nol). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 91 Capaian Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 adalah 50%, berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversikan dalam perhitungan NPSS tahun 2023 sehingga realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksadan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke menjadi 60% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 120% dengan kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 92 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	50	45,45	90,9	Cukup
2022	50	50	100	Baik
2023	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik

berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 taggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversikan dalam perhitungan NPSS tahun 2023 sehingga realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke menjadi 60% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 120% dengan kategori **sangat baik**. Sehingga mengalami peningkatan ditahun jika dibandingkan dengantahun sebelumnya yang juga sudah kategori **Baik**

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 93 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menegah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik
2024	50,00	50,00%	100,00%	Tercapai 

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 100 % dengan kategori **Tercapai** . Loka POM di Kabupaten Merauke berupaya terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasioanal Badan POM

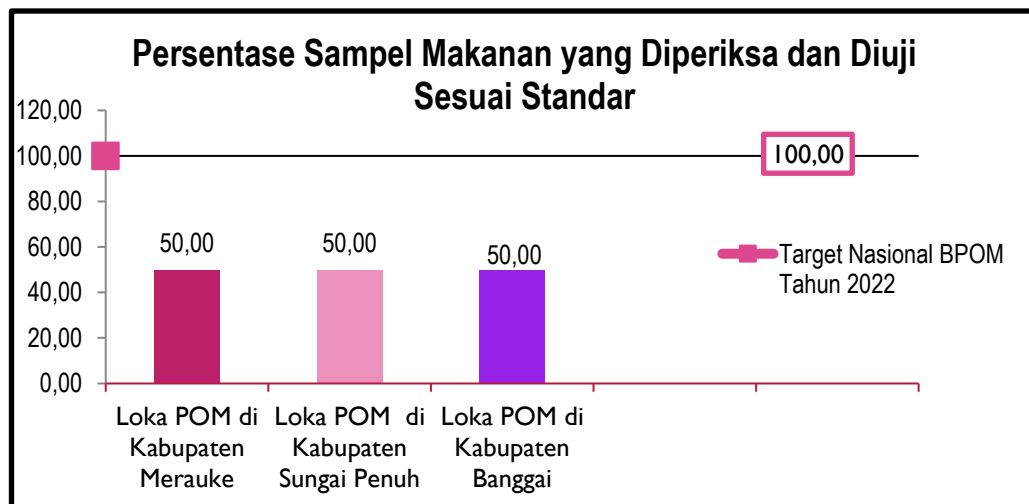
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya

menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 94 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Loka POM di Kabupaten Merauke	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	50,00	60,00%	120,00%	Sangat Baik

Grafik 13 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 95 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 13), Dari unit kluster 8 belum yang mencapai target nasional Badan POM. Hal ini dikarenakan Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Tiga unit kerja kluster 8 hanya sampai pada sampel makanan yang diperiksa sesuai standar.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 120 %. Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan pelaksanaan sampling sesuai dengan target serta evaluasi penandaan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman”.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 12.608.000 dengan realisasi Rp. 12.509.200 dan persentase capaian 99.22 %.

Tabel 95 Efisiensi Anggaran IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100 %	99,22	1,01	0,01	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat

Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.01 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Ini menggambarkan bahwa kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya yang ada dalam mencapai kinerja yang efisien.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Sampling dilakukan berdasarkan pedoman sampling dan perencanaan sampel Tahun 2023
2. Sampling dilakukan tepat waktu dan sesuai target yang ditentukan

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya

9) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 96 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mengupayakan peningkatan kinerja	Penyesuaian perencanaan sampling	-	2024	Target belum terpenuhi	Target terpenuhi

3.1.5. SASARAN KEGIATAN KE- 5: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH LOKA POM DI KAPATEN MERAUKE

IKU 14 PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen, operasi intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Obat dan Makanan. Proses penyidikan dilakukan berdasarkan kepada ketentuan yang diatur dalam KUHAP dan dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil Badan POM untuk mencari serta mengumpulkan alat bukti guna menemukan tersangka yang diduga melakukan tindak pidana dibidang obat dan makanan.

Proses dalam melakukan kegiatan penindakan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai penyelesaian perkara. Beberapa tahapan dalam kegiatan penindakan Antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU));
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kab. Merauke memiliki 1 target perkara, dengan hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2023. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 97 Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Tahapan	Realisasi		Koefisien tahun berjalan	Koefisien <i>carry over</i>	Bobot	Nilai realisasi
	Perkara tahun berjalan	Perkara <i>carryover</i>				
SPDP	0	0	1	0	0.15	15.00%
Tahap I	0	0	1	0	0.40	40.00%
P21	0	0	1	0	0.30	30.00%
Tahap II	0	0	1	0	0.15	15.00%
Realisasi Tahun 2023	0	0				0 %
Realisasi <i>Carry Over</i>	0	0				

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 98 Capaian Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan	57,00	0,00%	0,00%	Kurang

Nilai capaian pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan ini yaitu 0 % dengan kriteria capaian **Kurang**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tabel 99 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tahun	Target	Realisasi	%Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	42	100	238,09	Tidak Dapat Disimpulkan

2022	50	0	0	Kurang
2023	57	0	0	Kurang

Pada tahun 2023 nilai capaian indikator ini yaitu 0 dengan kriteria capaian **kurang**, Capaian ini sama dengan tahun sebelumnya yaitu juga 0 % Minimnya sarana pusat distribusi/gudang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke sehingga kasus kejahatan obat dan makanan sulit untuk didapatkan, karena pada wilayah kerja dominan adalah pelaku usaha kecil sehingga nilai ekonomi temuan tergolong kecil. Sehingga Loka POM di Merauke lebih mengutamakan pembinaan dengan memberikan surat pernyataan bermaterai dan menjadikan projusticia sebagai upaya terakhir atau *ultimum remedium*

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 100 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 7.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	57,	0,00%	0,00%	Kurang
2024	65	0,00%	0,00%	Perlu Upaya Keras 

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 0 % dengan kategori **Perlu Upaya Keras** . Loka POM di Kabupaten Merauke harus berupaya lebih keras untuk terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

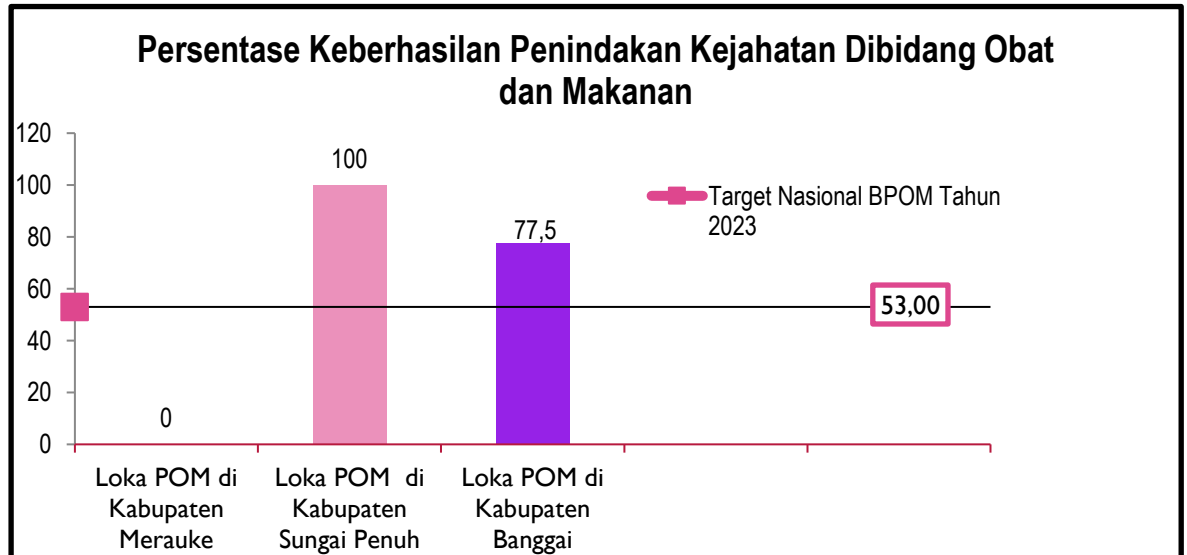
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka

POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 101 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Merauke	57,00	0,00	0,00%	Kurang
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	55,00	100	181,82	Tidak dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Banggai	99,00	77,50	78,28	Cukup

Grafik 14 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 102 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8 hanya Loka POM Sungai penuh yang mencapai target sendiri sedangkan Loka POM Banggai masih dalam kategori cukup dan Loka POM Merauke sendiri kategori **kurang**. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 14) Hanya Loka POM Merauke yang tidak mencapai target nasional..

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian terhadap indikator kinerja keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Merauke pada tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya:

- a. Adanya perubahan peraturan undang-undang kesehatan sehingga dalam pelaksanaan operasi penindakan (projustitia) masih menunggu SKEP/Konfirmasi Pusat terkait kewenangan penyidik.
- b. Minimnya sarana pusat distribusi/gudang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke sehingga kasus kejahatan obat dan makanan sulit untuk didapatkan, karena pada wilayah kerja dominan adalah pelaku usaha kecil sehingga nilai ekonomi temuan tergolong kecil.
- c. Masih dibutuhkannya peningkatan kompetensi secara berkala dan penambahan pegawai/senior yang telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan obat dan makanan.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan pada indikator ini yaitu:

- a. Melakukan peningkatan pengumpulan bahan dan keterangan untuk kegiatan intelijen dari riwayat pemeriksaan ataupun laporan masyarakat/informan.
- b. Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator Balai Besar POM di Padang untuk menunjang percepatan realisasi perkara.
- c. Peningkatan kompetensi secara berkala dan penambahan pegawai/senior yang telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan penindakan kejahatan obat dan makanan.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 251.972.000 dengan realisasi Rp. 213.775.043,- dan persentase capaian 84,84 %.

Tabel 102 Efisiensi Anggaran IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan	0 %	84,84	0,00	-1,00	75 % (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan -1,00 dengan capaian TE kegiatan sebesar 75 % (Tidak Efisien). Penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Merauke.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Melakukan kegiatan intelijen untuk pendalaman lebih lanjut terhadap target kasus obat dan makanan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Merauke
2. Melakukan kegiatan siber untuk penelusuran media online dengan tindak lanjut melakukan kegiatan profiling dalam rangka pendalaman terhadap kasus obat dan makanan di media online.
3. Melakukan koordinasi dengan ICJS dan atau balai koordinator untuk konfirmasi terkait target penindakan dalam melakukan kegiatan penyidikan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 103 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK

7.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan kegiatan koordinasi baik kepada pihak internal ataupun eksternal dalam rangka meningkatkan kegiatan penyidikan/intelijen	Telah melakukan Melakukan koordinasi dan edvokasi urgensi Obat dan Makanan kepada lintas sektor	Telah dilakukan kegiatan koordinasi ke balai koordinator dan lintas sektor terkaitkepulauan)	2023	Belum adanya kegiatan penyidikan tahun 2023	Belum adanya kegiatan penyidikan tahun 2023
Pengadaan Alat Khusus Intelijen	Pengadaan alat khusus dari pusat			Belum terdapat alat khusus Intelijen	Telah memiliki alat khusus intelijen

3.1.6. SASARAN KEGIATAN KE- 6: TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN DI LINGKUP LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

IKU 15 PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI RB DI LINGKUP LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, reformasi birokrasi bermakna sebagai sebuah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan 50 rencana aksi yang telah di sepakati. Berdasarkan manual IKU Tahun 2021-2024, Penilaian persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dengan cara perhitungan dari jumlah rencana aksi yang terlaksana dibagi dengan jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 104 Capaian Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Merauke

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Baik

Nilai capaian pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Merauke ini yaitu 100.00% dengan kriteria capaian **Baik** .

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023


Tabel 105 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Baik
2023	100.00%	100.00%	100.00%	Baik

Realisasi dan capaian terhadap indikator ini tidak mengalami penurunan maupun peningkatan dari tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023, namun telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 106 Relisasi Kinerja IKSK 8.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	100.00%	100.00%	100.00%	Baik
2024	100.00%	100.00%	100.00%	Tercapai 

Realisasi Persentase Rencana Aksi RB di Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria **Tercapai**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang.

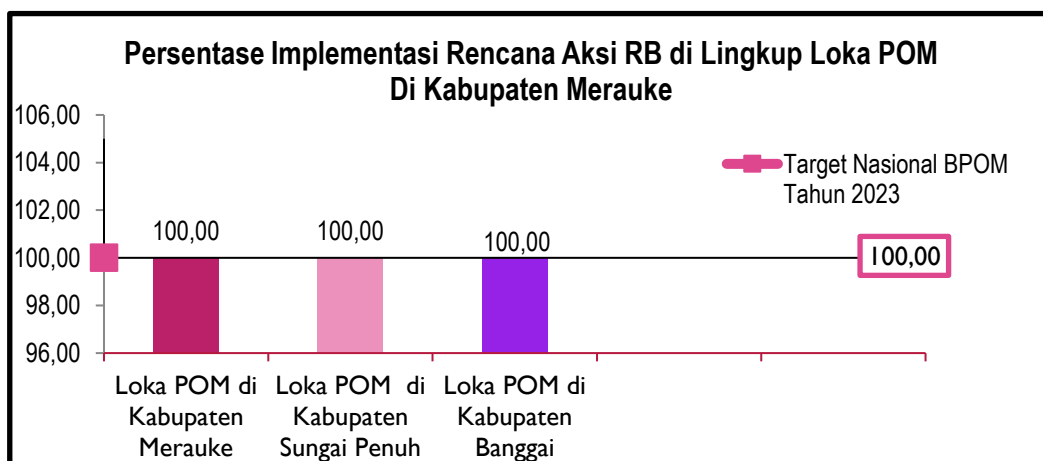
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 107 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Merauke	Loka POM di Kabupaten Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	100.00%	100.00%	100.00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	100.00%	100.00%	100.00%	Baik

Grafik 15 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 8.1 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 118 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8 , semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 15) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dan seluruh staf Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mengawal pelaksanaan Roadmap Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Badan POM. Adapun rencana aksi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2023, yakni :

1. Melakukan update SOP Mikro Loka POM di Kabupaten Merauke yang sesuai

2. Pelaksanaan Audit Internal Loka POM di Kabupaten Merauke
3. Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen
4. Pemakaian aplikasi SIPT, SIASN, Simpel LPK, e-performance, SIKD, Zimbra, SIHARKA, LHKASN.
5. Pemakaian Aplikasi SIASN
6. Penggunaan googlesite di unit kerja yang dapat di akses oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke
7. Mempublikasikan kegiatan Loka POM di Kabupaten Merauke melalui sosial media
8. Membuat Aplikasi Arsip Terintegrasi
9. Melakukan Monitoring disiplin pegawai setiap bulan
10. Mengkoordinir pegawai untuk menyusun SKP di awal tahun
11. Mengkoordinir pegawai untuk mengisi capaian kinerja individu
12. Menyusun perencanaan pengembangan kompetensi
13. Melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi
14. Penyusunan dan Penetapan PK & RAPK Loka POM di Kab. Merauke Tahun 2023
15. Pelaksanaan Rapat Evaluasi dan Monitoring secara berkala
16. Penyusunan Review PK & RAPK Tahun 2023
17. Penyusunan Indikator Kinerja sesuai Defenisi Operasional
18. Penyusunan Laporan Kinerja
19. Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulanan bersama Tim Evaluasi Internal
20. Melakukan Sosialisasi pengendalian gratifikasi kepada seluruh karyawan
21. Pemasangan spanduk, banner pengendalian gratifikasi, catatan kaki pada Surat Tugas
22. Penyusunan laporan pengendalian gratifikasi secara berkala
23. Terlaksananya penilaian resiko atas pelaksanaan kebijakan
24. Terlaksananya kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi
25. Melaksanakan pengendalian intern pengelola keuangan (PIPK)
26. Mengidentifikasi benturan kepentingan di Unit kerja
27. Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan

28. Mengimplementasikan penanganan benturan kepentingan
29. Melakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan/atau SOP
30. Melakukan penilaian Survey Kepuasan Masyarakat secara mandiri
31. Display Hasil Survey di ruang Layanan Publik
32. Meningkatkan sistem pelayanan prima
33. Melakukan pembinaan mental Jasmani dan Rohani

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Untuk indikator kegiatan ini, berdasarkan hasil revisi anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pagu anggaran untuk indikator ini Rp 2.538.000 dengan Realisasi Rp 2.537.300 sehingga capaian 99,97 %

Tabel 108 Efisiensi Anggaran IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Merauke	100.00%	99,97 %	1,00	0,00	100 % (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Ini menggambarkan bahwa kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya yang ada dalam mencapai kinerja yang efisien.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pencapaian indikator ini yakni adanya komitmen Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dan

staf Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mendukung implementasi rencana aksi reformasi birokrasi,

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Merauke telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 109 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mempertahankan capaian	Melaksanakan kegiatan RB sesuai perencanaan		2023		

IKU 16 NILAI AKIP

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 110 Capaian Kinerja IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Merauke

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
-------------------	--------	-----------	-----------	------------------

Nilai AKIP	82,2	71,33%	86,78%	Cukup
------------	------	--------	--------	-------

Nilai capaian pada indikator Nilai AKIP yaitu 86,78 % dengan kriteria capaian **Cukup**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023


Tabel 111 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	82,2	71,33%	86,78%	Cukup

Indikator ini adalah indikator baru yang ada pada sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Merauke sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2022 dan 2021 masih menggunakan nilai sasaran strategis Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 112 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	82,2	71,33%	86,78%	Cukup
2024	83,9	71,33 %	85,01	Akan Tercapai 

Realisasi Nilai AKIP di Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria **Akan Tercapai**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality*

improvement untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang.

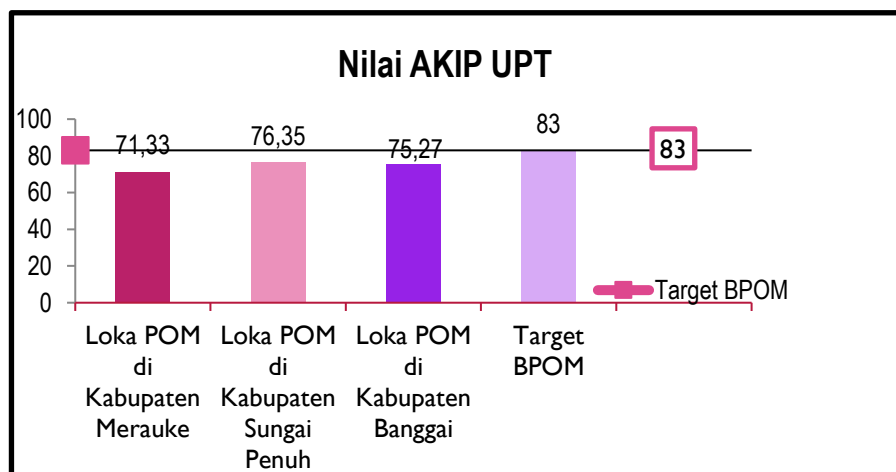
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 113 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Nilai AKIP	Loka POM di Kabupaten Merauke	82,2	71,33	86,78%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	82,20	76,35	92,88	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Banggai	82,20	75,27	91,57	Cukup

Grafik 16 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 114 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, Ketiga unit kerja yang belum mencapai target UPT itu sendiri,. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 16), Ketiga unit kerja belum mencapai target nasional Badan POM di tahun 2023.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Loka POM di Kabupaten Merauke baru dilakukan Evaluasi penilaian pada tahun 2023, nilai yang diperoleh yaitu 71,33 dengan kategori BB (Sangat Baik). Belum tercapainya indikator ini berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 yaitu:

1. Perencanaan Kinerja

- a. Menyusun kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya
- b. Melakukan reviu target kinerja berdasarkan hasil analisis/evaluasi kinerja sebelumnya; dan Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat.

2. Pengukuran Kinerja

- a. Menyusun dan menetapkan SOP pengumpulan data kinerja yang memuat kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; terdapat penanggungjawab yang jelas; jelas waktu delivery-nya; dan terdapat prosedur yang jelas jika terjadi kesalahan data sebagai dasarn dalam pelaksanaan pengukuran kinerja;
- b. Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi kinerja sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja sehingga sasaran kinerja dapat dicapai dengan baik;
- c. Melakukan pengukuran kinerja secara memadai dengan berdasarkan sumber data yang andal dan tertelusur dengan baik; dan

- d. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi SIMETRIS (e-performance);
- b. Melakukan pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS meliputi, hambatan, rencana aksi dan tindak lanjut dengan lengkap dan tertib;
- c. Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan menjelaskan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya;
- d. Melakukan publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat; dan
- e. Memanfaatkan informasi pada laporan kinerja untuk penyesuaian perencanaan kinerja dan penyesuaian pelaksanaan program/kegiatan.

4. Evaluasi Kinerja Internal

- a. Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan:
 - 1) Analisis permasalahan/kendala/hambatan dalam pelaksanaan kinerja;
 - 2) Rekomendasi/rencana aksi yang memadai dalam rangka perbaikan kinerja serta menindaklanjuti rekomendasi/rencana aksi atas hasil evaluasi periode sebelumnya;
 - 3) Melengkapi kertas kerja penghitungan capaian indikator berdasarkan basis data yang memadai.
- b. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja serta pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

5. Capaian Kinerja

- a. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala dan mengupayakan perbaikan kinerja; dan
- b. Mengupayakan kinerja tahun berjalan agar target tercapai dan agar capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 496.425.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 1.218.377.775,- dan persentase capaian 99.53%.

Tabel 114 Efisiensi Anggaran IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Nilai AKIP	86,78 %	95,06	0,91	-0,09	75 % (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan -0.09 dengan capaian TE kegiatan sebesar 75 % (Tidak Efisien). Penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Merauke.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja ini Loka POM di Kabupaten Merauke aktif melakukan koordinasi dengan PIC Monitoring dan Evaluasi Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM terkait pelaksanaan dan pelaporan hasil monitoring dan evaluasi internal Loka POM di Kabupaten Merauke, hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir kesalahan data capaian kinerja. Monitoring evaluasi kinerja triwulan melalui rapat evaluasi internal Monitoring pencapaian indikator kinerja dan realisasi volumen rincian output setiap bulannya dan Mengikuti kegiatan yang

mendukung pencapaian nilai SAKIP seperti Bimtek Reviu Paruh Waktu Renstra 2020-2024, Bimtek SAKIP dan Monev Online, Forum komunikasi perencana BPOM, Rapat evaluasi nasional BPOM Tahun 2023.

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Nilai AKIP Loka POM Di Kabupaten Merauke telah dilakukan monitoring dan evaluasi, terhadap capaian sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya perlu meningkatkan kinerja dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan pencapaian kinerja IKU dan perlunya dilakukan evaluasi/reviu terhadap target tahun berikutnya.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 115 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK

8.3 Loka POM di Kabupten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan nilai AKIP UPT	Melaksanakan monitoring dan Evaluasi	-	-	Belum ada Evaluasi Nilai AKIP UPT, pada tahun sebelumnya masih menggunakan nilai sasaran strategis Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Telah ada nilai AKIP UPT

9.1.1. SASARAN KEGIATAN KE- 7 : TERWUJUDNYA SDM LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE YANG BEKINERJA OPTIMAL

IKU 17 INDEKS PROFESIONALITAS ASN DI LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

1. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
2. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PAN RB 38 / 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
3. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - a. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai (25.00%)
 - b. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan (40.00%)
 - c. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS (30.00%)
 - d. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplinyang pernah dialami (5.00%)

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat

Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu - seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu - sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu - delapan puluh) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu - tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 (nol - enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 116 Capaian Kinerja IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Merauke	86,50	90,30%	104,39%	Baik

Nilai capaian pada indikator Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Merauke yaitu 104,39 % dengan kriteria capaian **Baik**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023


Tabel 117 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	85,5	85	99,41	Baik
2022	86	86,15	100,17	Baik
2023	86,50	90,30%	104,39%	Sangat Baik

Pada tahun 2023 nilai capaian indikator ini yaitu 1064,39 dengan kriteria capaian **Sangat Baik**. Capaian ini mengalami peningkatan dibanding capaian tahun sebelumnya. Adanya peningkatan nilai kompetensi pegawai dan masuknya 1 pegawai dengan jenjang Pendidikan Apoteker.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 118 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2022-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	86,50	90,30%	104,39%	Sangat Baik
2024	87	90,3	103,79	Tercapai/ Melampaui 

Realisasi indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 telah mencapai target tahun 2024 dengan kriteria capaian yaitu **Tercapai / Melampauai** . Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target tahun 2024 tetap tercapai.

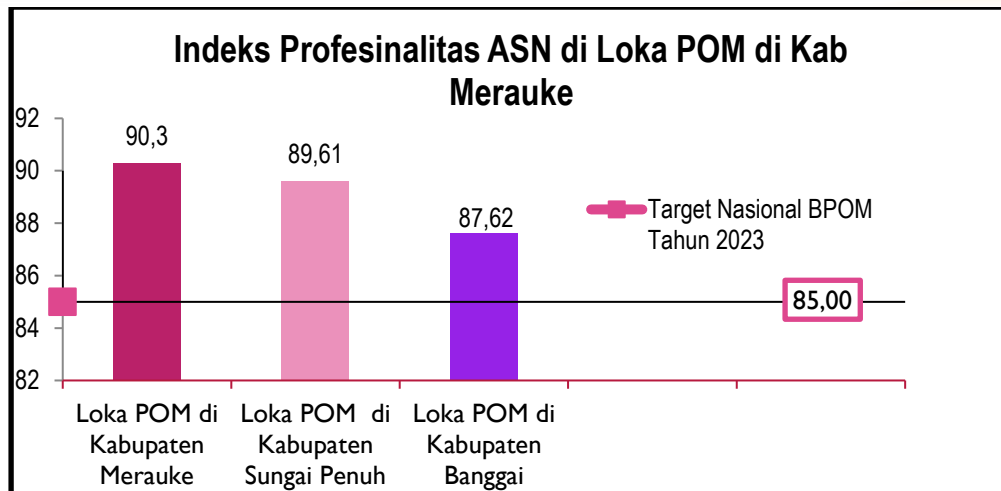
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 119 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Merauke	Loka POM di Kabupaten Merauke	86,50	90,30	104,39%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	85.25	89,61	105,11	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banggai	79	87,62	110,91	Sangat Baik

Grafik 17 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 120 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8 , semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 17) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%, dimana jika semua aspek diatas terpenuhi maka target akan terpenuhi, namun jika salah satu aspek diatas tidak terpenuhi maka target tidak dapat terpenuhi. Sehingga untuk tahun 2023 dan 2024 diharapkan pegawai dapat melanjutkan pendidikannya agar bobot pada kualifikasi pendidikan dapat meningkat dan unit kerja memantau secara berkala melalui monitoring dan evaluasi setiap bulannya terkait komitmen setiap pegawai dalam hal pengembangan kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai. Selain itu adapun yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mencapai kinerja indikator ini :

1. Membuat perencanaan pengembangan kompetensi pegawai disetiap tahun
2. Memanfaatkan aplikasi IDEAS Badan POM yang dapat mempermudah pegawai mengembangkan kompetensinya
3. SKP tahun 2023 telah ditetapkan di bulan Maret (tepat waktu)
4. Pegawai melakukan pencatatan harian SKP secara tepat

5. Sampai dengan TW IV Tidak ada pegawai yang mendapat teguran kedisiplinan
6. Seluruh pegawai mengikuti pengembangan kompetensi secara aktif sesuai yang telah Ditargetkan
7. Pengembangan kompetensi setiap pegawai telah terpenuhi
8. Tidak ada pegawai yang terkena hukuman disiplin

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 380.597.000- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 365.781.571- dan persentase capaian 96,11 %.

Tabel 120 Efisiensi Anggaran IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke	104,39 %	96,11	1,09	0,09	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.09 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 104,39 % dan realisasi anggaran sebesar 96,11 %, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang indikator ini adalah selama tahun 2023 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai dan peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP per orang dapat tercapai. Selain itu nilai kinerja seluruh pegawai pada tahun 2023 kategori baik dan di tahun 2023 tidak ada pegawai yang terkena teguran disiplin.

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Di Kabupaten Merauke sudah dalam kategori baik, terhadap capaian tersebut sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Loka POM Merauke akan melakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kompetensi pegawai secara berkala untuk mengetahui capaian JP pegawai, sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

*Tabel 121 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK
9.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023*

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan pemantauan secara berkala terkait capaian pengembangan kompetensi pegawai	Telah melakukan pemantauan dilakukan melalui aplikasi siasn pada tools pengembangan kompetensi	Pemantauan pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai dilakukan secara berlanjut di tahun 2023	2023	Semua pegawai telah memenuhi pengembangan kompetensi 20 JP	Semua pegawai telah memenuhi pengembangan kompetensi 20 JP

Melakukan pemantauan secara berkala setiap satu bulan terkait perhitungan akumulasi disiplin pegawai	Telah melakukan pemantauan dilakukan melalui laporan akumulasi disiplin pegawai			Tidak ada pegawai yang melanggar disiplin	
--	---	--	--	---	--

9.1.1. SASARAN KEGIATAN KE- 8 : MENGUATNYA PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

IKU 18 INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Berdasarkan manual IKU tahun 2023, penetapan target triwulan IV bersifat flat yang artinya target tahunan sama dengan target per triwulan. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 122 Capaian Kinerja IKS 9.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Merauke	2,50	2,50%	100,00%	Baik

Nilai capaian pada indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Merauke ini yaitu 100 % dengan kriteria capaian **Baik**

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023

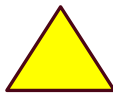
Tabel 123 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 9.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	-	-	-	-
2022	2,25	2	88,88	Cukup
2023	2,50	2,50%	100,00%	Baik

Pada tahun 2023 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Merauke merupakan mengalami peningkatan disbanding dengan tahun sebelumnya dengan realisasi 2,50 dan capaian 100 % dengan kategori **Baik** , Hal ini dipengaruhi oleh komitmen setiap pegawai dalam menggunakan email corporate dan Dasboar BOC

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 124 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Tahun 2023
Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	2,50	2,50%	100,00%	Baik
2024	3.00	2,50	83,33	Akan Tercapai 

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 telah mencapai target tahun 2024 dengan kriteria penilaian **Akan Tercapai**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target tahun 2024 tetap tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

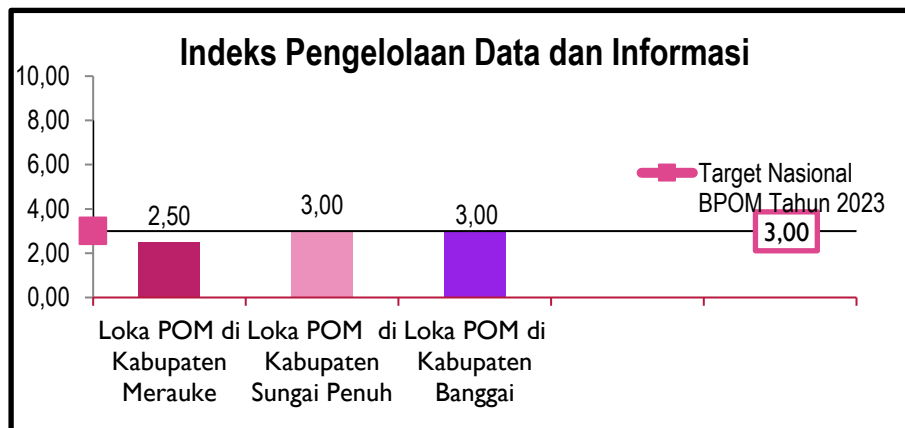
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 125 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di kab Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di	Loka POM di Kabupaten Merauke	2,50	2,50	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	2,50	3.00	120 %	Sangat Baik

Kabupaten Merauke	Loka POM di Kabupaten Banggai	2,50	3.00	120 %	Sangat Baik
-------------------	-------------------------------	------	------	-------	-------------

Grafik 18 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 126 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 8, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 18), Loka POM di kabupaten merauke masih dibawah target Nasional BPOM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penilaian indeks pengelolaan data dan informasi terdiri dari 2 aspek yaitu penggunaan email *corporate* masing-masing minimal penggunaan 2 kali dalam sebulan dan penggunaan BPOM *Command Center* (BOC) minimal 8 kali dalam sebulan. Jika penggunaan 2 aspek diatas terpenuhi dalam sebulan maka target akan tercapai dan sebaliknya jika penggunaan 2 aspek diatas tidak terpenuhi maka target tidak terpenuhi. sehingga untuk tahun 2023 dan 2024 diharapkan penggunaan email *corporate* masing-masing pegawai dan penggunaan BOC lebih batas minimal yang telah ditentukan.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang

digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 188.050.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 185.988.307 - dan persentase capaian 98.90%.

Tabel 126 Efisiensi Anggaran IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Merauke	100 %	98,90	1,01	0,01	100 % (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.01 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100 % (Efisien). Ini menggambarkan bahwa kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya yang ada dalam mencapai kinerja yang efisien. Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Merauke dapat memaksimalkan capaian output hingga 100 % dan realisasi anggaran sebesar 98.90%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Merauke mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai kinerja indikator ini yakni, selalu aktif dalam memanfaatkan email corporate dan dashboard BOC. Setiap bulannya dilakukan monitoring langsung oleh Pimpinan terkait pemanfaatan email tersebut. Selain itu, akses dashboard BOC juga dilakukan secara berkala setiap bulannya

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Merauke telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap

triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 127 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan pemantauan secara berkala setiap bulannya terkait pemanfaatan email corporate minimal 2 kali sebulan	Telah melakukan pemantauan secara berkala setiap bulannya, dengan melakukan absen pegawai yang telah memanfaatkan email corporate min 2 kali sebulan	Lebih meningkatkan dalam memanfaatkan penggunaan email <i>corporate</i> dalam komunikasi dan sharing dokumen baik internal maupun eksternal	2024	Semua pegawai memanfaatkan email corporate BPOM	Semua pegawai memanfaatkan email corporate BPOM
Aktif dalam pemanfaatan dashboard BOC	Telah aktif melakukan pemanfaatan dashboard BOC			pemanfaatan dashboard BOC	pemanfaatan dashboard BOC

9.1.1. SASARAN KEGIATAN KE- 9 : TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE SECARA AKUNTABEL

IKU 19 NILAI KINERJA ANGGARAN LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

1. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran

Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
3. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA (10.00%), Deviasi Halaman III DIPA (10.00%), Pengelolaan UP dan TUP (10.00%), Data Kontrak (10.00%), Penyelesaian Tagihan (10.00%), Penyerapan Anggaran (20.00%), Dispensasi Penyampaian SPM (5.00%) dan Konfirmasi Capaian Output (25.00%).
4. Indikator penilaian EKA, yaitu : Capaian Output (43.5%), Efisiensi (28.6%), Konsistensi (18.20%) dan Penyerapan Anggaran (9.70%)

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dengan rumus :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke memperoleh nilai IKPA 92,42 dan Nilai EKA 73,70 sehingga didapatkan nilai capaian NKA sebesar 91.80 %. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 128 Capaian Realisasi IKSK 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke	91,80	81,19%	88,44%	Cukup

Nilai capaian pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke ini yaitu 88,44 % dengan kriteria capaian **Cukup**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023


Tabel 129 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2021	95	100	105,26	Baik
2022	90,6	88,42	97,59	Cukup
2023	91,80	81,19	88,44	Cukup

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2023 mengalami penurunan disbanding dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2023 nilai capaian yaitu 88,44 % dengan kriteria capaian cukup, hal ini disebabkan rendahnya nilai EKA dan IKPA sehingga akan dilakukan monitoring dan perbaikan ditahun berikutnya..

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 130 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2023	91,80	81,19%	88,44%	Cukup
2024	93	81,19	87,30	Akan Tercapai 

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023 jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dengan capaian 87,30 % masih dalam kategori **Akan tercapai** . Berdasarkan data tersebut maka diperlukan upaya keras untuk perbaikan berkelanjutan dalam mencapai nilai EKA dan IKPA sehingga NKA pada tahun 2024 dapat tercapai.

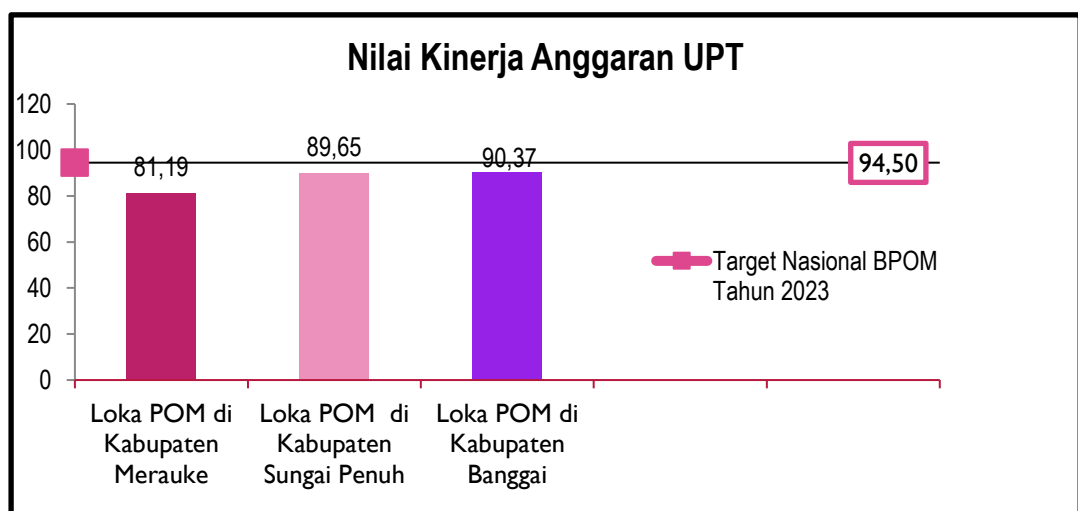
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Merauke dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 131 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke	Loka POM di Kabupaten Merauke	91,80	81,19	88,44	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	91,80	89,65	97,66	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Banggai	91,80	90,37	98,44	Cukup

Grafik 19 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Tahun 2023 Dengan Target Nasional Badan POM



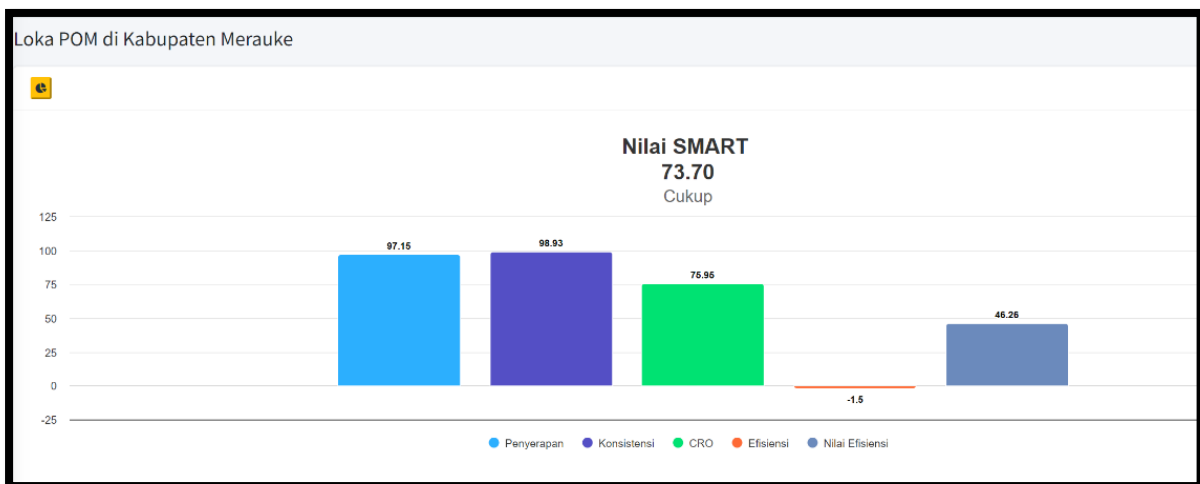
Pada tabel 142 dapat dijelaskan bahwa dari ke tiga unit kerja kluster 8, semua unit kerja belum mencapai target tahun 2023 dengan kriteria capaian **Cukup**.

Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 19) semua unit kerja pada kluster 8 belum mencapai target nasional Badan POM di tahun 2023.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 91.74 dari target tahun 2023 yaitu 90.60. Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada indikator pendukungnya yang nilai akhirnya linier sepanjang tahun sedangkan penilaian EKA meski berdasarkan pembobotan, penyerapan anggaran dan capaian realisasi output setiap bulan memberikan pengaruh pada nilai EKA yang lebih progresif.

Nilai EKA sebesar 87.88 didukung oleh penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, Capaian Rincian Output, dan efisiensi.



Gambar 4 Nilai SMART DJA (Nilai EKA) Loka POM di Kab Merauke Tahun 2023

Berdasarkan rumus perhitungannya, dilakukan pembobotan terhadap 4 indikator penilaian yaitu capaian rincian output (43.5%), efisiensi (28.6%). Konsistensi (18.2%), dan penyerapan (9.7%) dengan masing-masing nilai sebagai berikut:

- Indikator capaian rincian output dengan nilai 76,96. Ini disebabkan karena output dari penindakan yang tidak tercapai yaitu 1 perkara.
- Indikator efisiensi dengan nilai 46,26. akibat optimalisasi sisa anggaran mempengaruhi penilaian efisiensi.

- Indikator konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan nilai 98,93. Pada akhir tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke berhasil mencapai nilai konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan atau halaman III DIPA.
- Indikator penyerapan anggaran dengan nilai 97,16 atau setara dengan 9.67 apabila dikonversikan pada bobot penilaian EKA, dengan nilai maksimal pada penilaian EKA adalah 9.70. Nilai realisasi anggaran ini terintegrasi dengan nilai realisasi anggaran pada OMSPAN berdasarkan SP2D yang diterbitkan oleh KPPN sampai dengan ditariknya data dari Aplikasi SMART DJA.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Merauke sebesar 87.88 berada dalam kategori baik dalam pengelolaan anggaran dan rincian output dengan rincian adalah sebagai berikut :

Nilai IKPA tahun 2023 diperoleh 92,42 Reformulasi IKPA 2023 merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran. Reformulasi IKPA bertujuan untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja, dan Penetapan kewajaran perlakuan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja berdasarkan alokasi anggaran dan karakteristik belanja. Rincian penilaian IKPA Loka POM di Kabupaten Merauke 2023 adalah sebagai berikut :

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	068	063	690476	LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE	Nilai	100.00	71.62	91.66	0.00	0.00	95.64	100.00	95.52	73.94	80%	92.42
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.16	18.33	0.00	0.00	9.56	5.00	23.88			
					Nilai Aspek	85.81		95.77					95.52			

Gambar 5 Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Atas capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2023, berikut upaya yang dilakukan :

1. Meningkatkan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara

- perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
 4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
 5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Merauke membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Merauke memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 1.801.935.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 1.793.517.820,- dan persentase capaian 99.53%.

Tabel 132 Efisiensi Anggaran IKSK 11.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	SERAPAN Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke	88,44 %	99,53	0,89	-0,11	75 % (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan -0.11 dengan capaian TE kegiatan sebesar 75 % (Tidak Efisien). Penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke Loka POM di Kabupaten Merauke.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan atau program yang dilakukan dalam menunjang kinerja yaitu melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya, sebagai bentuk pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah. Selain itu segera menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pada bulan berikutnya agar meminimalisir pencapaian yang rendah.

8) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke di tahun 2023 yang masih dalam kategori cukup, Tindak lanjut yang akan dilakukan Loka POM Merauke yaitu melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya, sebagai bentuk pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah. Selain itu segera menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pada bulan berikutnya agar meminimalisir pencapaian yang rendah. Sehingga terjadi perbaikan capaian ditahun berikutnya.

9) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 133 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 11.1 Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Memaksimalkan capaian output dan serapan anggaran dengan	Telah memaksimalkan capaian output dan serapan	1.Untuk meningkatkan nilai EKA maka disusun rencana capaian	2024	Nilai kinerja anggaran belum mencapai target	Nilai Kinerja Anggran dapat Tercapai

memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi nilai EKA dan IKPA sehingga dapat mencapai target nilai akhir NKA	anggaran dengan memperhatikan komponen yang dapat mempengaruhi nilai EKA dan IKPA sehingga dapat mencapai target nilai akhir NKA	output dengan proyeksi capaian 2.Untuk meningkatkan nilai IKPA maka disusun rencana kegiatan keuangan yang dapat memaksimalkan nilai setiap indikator nilai IKPA,			
---	--	--	--	--	--

9.1. INFORMASI PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Melalui Laporan Kinerja Tahun 2023 ini juga menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Merauke dapat mempertanggungjawabkan seluruh realisasi kinerja di tahun 2023 sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun informasi kemanfaatan laporan kinerja yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Sebagai bahan dalam perbaikan kinerja yang berkesinambungan bagi Loka POM di Kabupaten Merauke
2. Menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke untuk periode selanjutnya
3. Menjadi bahan penyempurnaan dokumen perencanaan Loka POM di Kabupaten Merauke periode yang akan datang
4. Menjadi penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Merauke yang akan datang

C. Realisasi Anggaran

Capaian anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2023 berdasarkan tarikan data dari OMSPAN yaitu dari total pagu awal sebesar Rp.

3.537.848.000 dan terealisasi sebesar Rp 3.437.179.304 atau 97,15 %. Masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp 100.668.696

NAMA SATKER	KPPN	KET	JENIS BELANJA										TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN-LAIN	TRANSFER		
LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE	068	PAGU	1,801,935,000	1,641,863,000	94,050,000	0	0	0	0	0	0	0	3,537,848,000
		REALISASI	1,793,147,806	1,551,280,551	92,750,947	0	0	0	0	0	0	0	3,437,179,304
		PERSENTASE	(99.51%)	(94.48%)	(98.62%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(97.15%)
		SISA	8,787,194	90,582,449	1,299,053	0	0	0	0	0	0	0	100,668,696
TOTAL		PAGU	1,801,935,000	1,641,863,000	94,050,000	0	0	0	0	0	0	0	3,537,848,000
		REALISASI	1,793,147,806	1,551,280,551	92,750,947	0	0	0	0	0	0	0	3,437,179,304
		PERSENTASE	(99.51%)	(94.48%)	(98.62%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(97.15%)
		SISA	8,787,194	90,582,449	1,299,053	0	0	0	0	0	0	0	100,668,696

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase (%)
Pegawai	1.801.935.000	1.793.147.806	8.787.194	99,51
Barang	1.641.863.000	1.551.280.551	90.582.449	94,48
Modal	94.050.000	92.750.947	1.299.053	98,62
Total	3.537.848.000	3.437.179.304	100.668.696	97,15

Tabel 134 Realisasi Anggaran

Kurang maksimalnya menyerapan anggaran ini dikarenakan target fungsi penindakan tidak tercapai yaitu satu perkara sehingga menyebabkan penggunaan anggarannya juga tidak maksimal, sisa perjalanan dinas yang tidak bisa dimaksimalkan lagi, adanya potongan - potongan dari PPNPN, dan uang makan serta tunjangan kinerja yang anggarannya berlebih. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.

- Melakukan optimalisasi dan revisi anggaran untuk beberapa kegiatan yang sudah terlaksana namun masih ada sisa anggaran.
- Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/ OUTPUT	ANGGARAN		
		Pagu	Realisasi	% Serapan
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke	Rp 79.981.000	Rp 79.849.327	99,8%
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan Oleh Loka POM Merauke	Rp 67.895.000	Rp 67.544.900	99,5%
3165.BDG.001	UMKM yang di dampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Merauke	Rp 36.000.000	Rp 34.946.600	97,1%
3165.BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 214.521.000	Rp 203.250.975	94,7%
3165.BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat	Rp 39.237.000	Rp 38.162.650	97,3%
3165.CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 43.400.000	Rp 43.370.947	99,9%
3165.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 50.650.000	Rp 49.380.000	97,5%
3165.EBA.962	Layanan Umum	Rp 166.076.000	Rp 162.530.596	97,9%

3165.PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Rp	94.000.000	Rp	93.237.360	99,2%
3165.QCD.U58	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Merauke	Rp	171.991.000	Rp	133.925.716	77,9%
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman Oleh Loka POM Merauke	Rp	96.857.000	Rp	95.796.980	98,9%
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh Loka POM Merauke	Rp	12.608.000	Rp	12.509.200	99,2%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM Merauke	Rp	29.686.000	Rp	29.425.494	99,1%
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa di Loka POM Merauke	Rp	12.707.000	Rp	12.700.185	99,9%
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa Loka POM Merauke	Rp	123.879.000	Rp	116.080.657	93,7%
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran di Loka POM Merauke	Rp	2.298.360.000	Rp	2.265.407.731	98,6%
Jumlah		Rp	3.537.848.000	Rp	3.437.179.304	97,15%

Tabel 135 Realisasi Anggaran per Capaian Output

No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 29.686.000	Rp 29.425.494	99,12
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 12.608.000	Rp 12.509.200	99,22
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 29.686.000	Rp 29.425.494	99,12

		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 12.608.000	Rp 12.509.200	99,22
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 214.521.000	Rp 203.250.975	94,75
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 214.521.000	Rp 203.250.975	94,75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 67.895.000	Rp 67.544.900	99,48
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 12.707.000	Rp 12.700.185	99,95
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 123.879.000	Rp 116.080.657	93,70
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	Rp 36.000.000	Rp 34.946.600	97,07
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 136.094.000	Rp 133.959.630	98,43
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 29.686.000	Rp 29.425.494	99,12
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 12.608.000	Rp 12.509.200	99,22
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 251.972.000	Rp 213.775.043	84,84

6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Rp 2.538.000	Rp 2.537.300	99,97
		Niali AKIP	Rp 496.425.000	Rp 471.889.911	95,06
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rp 380.597.000	Rp 365.781.571	96,11
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di UPT	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Rp 188.050.000	Rp 185.988.307	98,90
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja anggaran UPT	Rp 1.801.935.000	Rp 1.793.517.820	99,53

❖ Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan persentase capaian input:

$$IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Nilai standar efisiensi (SE) adalah 1. Tingkat efisiensi (TE) diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria tingkat efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Nilai	Kategori	Penilaian
0 – 0.2	100 %	Efisien
0.21 – 0.4	95 %	Efisien
0.41 – 0.6	92 %	Efisien
0.61 – 0.8	90 %	Efisien

0.81 – 1.0	88 %	Efisien
1.01 – 1.2	86 %	Tidak Efisien
1.21 – 1.4	84 %	Tidak Efisien
1.41 – 1.6	80 %	Tidak Efisien
1.61 – 1.8	78 %	Tidak Efisien
> 1.81	57 %	Tidak Efisien

Tabel 136 Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran

No	Indikator			Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE		
				T	R	%	T	R	%					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00	96,77%	98,74	Rp	29.686.000	Rp	29.425.494	99,12	1,00	0,00	75 %
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	97,56%	116,14	Rp	12.608.000	Rp	12.509.200	99,22	1,17	0,17	100 %
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	100,00%	106,38	Rp	29.686.000	Rp	29.425.494	99,12	1,07	0,07	100 %
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	100,00%	142,86	Rp	12.608.000	Rp	12.509.200	99,22	1,44	0,44	92 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	93,75%	100,81	Rp	214.521.000	Rp	203.250.975	94,75	1,06	0,06	100 %
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	72,88%	83,77	Rp	214.521.000	Rp	203.250.975	94,75	0,88	-0,12	75 %
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00%	100,00	Rp	67.895.000	Rp	67.544.900	99,48	1,01	0,01	100 %
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	57,89%	96,48	Rp	12.707.000	Rp	12.700.185	99,95	0,97	-0,03	75 %

		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	76,16%	112,00	Rp 123.879.000	Rp 116.080.657	93,70	1,20	0,20	100 %
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	79,00	83,33%	105,48	Rp 36.000.000	Rp 34.946.600	97,07	1,09	0,09	100 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,16%	97,65	Rp 136.094.000	Rp 133.959.630	98,43	0,99	-0,01	75 %
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00%	120,00	Rp 29.686.000	Rp 29.425.494	99,12	1,01	0,01	100 %
		13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00%	120,00	Rp 12.608.000	Rp 12.509.200	99,22	1,01	0,01	100 %
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57,00	0,00%	0,00	Rp 251.972.000	Rp 213.775.043	84,84	0,00	-1,00	75 %

6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100,00%	100,00	Rp 2.538.000	Rp 2.537.300	99,97	1,00	0,00	100 %
		17	Nilai AKIP UPT	82,2	71,33%	86,78	Rp 496.425.000	Rp 471.889.911	95,06	0,91	-0,09	75 %
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50	90,30%	104,39	Rp 380.597.000	Rp 365.781.571	96,11	1,09	0,09	100 %
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50%	100,00	Rp 188.050.000	Rp 185.988.307	98,90	1,01	0,01	100 %
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	81,19%	88,44	Rp 1.801.935.000	Rp 1.793.517.820	99,53	0,89	-0,11	75 %

Tabel 137 Tingkat Efisiensi Anggaran

Berdasarkan tabel tingkat Efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke diatas dari 19 (Sembilan Belas) Indikator Kinerja Utama terdapat (Tujuh) Indikator kinerja yang termasuk kategori “**Tidak Efisien**” karena capaian sasaran yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan. Hal ini dikarenakan Penggunaan sumber daya/anggaran untuk indikator kinerja ini belum mencapai *outcome* yang diharapkan. Terdapat 12 (Dua Belas) Indikator kinerja utama yang termasuk kategori “**Efisien**” karena capaian *outcome* telah melebihi dari capaian anggaran yang dikeluarkan. Jika dilihat secara keseluruhan Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke termasuk kategori yang “Tidak Efisien” perlu dilakukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan agar menjadi Efisien.

BAB IV PENUTUP

2. Kesimpulan

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran sampai dengan Tahun 2023. Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Merauke menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan Tahun 2023 adalah sebagai berikut

- 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 116,03 % dengan kriteria **Istimewa**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
- 2) Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 99,76 % dengan kriteria **Baik** . Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di triwulan berikutnya.
- 3) Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu sebesar 97,65 % dengan kriteria **Baik**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di triwulan berikutnya.
- 4) Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke Merauke dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 100 % **kategori istimewa**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
- 5) Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian sebesar 0 % dengan kategori **Sangat Kurang**. Menunjukkan perlu upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke dan Evaluasi agar kegiatan ini bisa tercapai di tahun berikutnya.

- 6) Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal dengan nilai sasaran strategis (NSS) yang diperoleh yaitu 93,37 % dengan Kategori **Baik**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di triwulan berikutnya.
 - 7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian 104,39 dengan kategori **Istimewa**
 - 8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan rata – rata capaian sebesar 120 % dengan Kategori **Istimewa**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam Penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan
 - 9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Merauke secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 88,44 % dengan ketegori **Kurang**, Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di tahun berikutnya.
- ✓ Capaian anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2023 dari total pagu awal sebesar Rp. 3,537,848,000, dan terealisasi sebesar Rp 3,438,119,318 atau 97,15 %.

3. Rencana Perbaikan Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2023, perlu dilakukan langkah langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya **Kurang dan Cukup** agar dilakukan peningkatan/dikaji masalah atau kendala untuk selanjutnya di tetapkan langkah - langkah startegis dan solusi.
3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan di sesuaikan dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi di Loka POM di Kabupaten Merauke

LAMPIRAN

35	Loka POM di Kota Tanjungpinang	3	3	3	3
36	Loka POM di Kabupaten Merauke	3	2	2.5	2.5
37	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	3	2	2.5	2.5

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Gambar 6 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Loka POM di Kab. Dharmasraya	89,92	85,00
Loka POM di Kab. Ende	90,67	85,00
Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	90,92	85,50
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	89,57	85,25
Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	88,71	86,00
Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	89,29	86,70
Loka POM di Kab. Manggarai Barat	87,74	85,75
Loka POM di Kab. Merauke	90,36	86,50

Gambar 7 Indeks Profesionalitas ASN

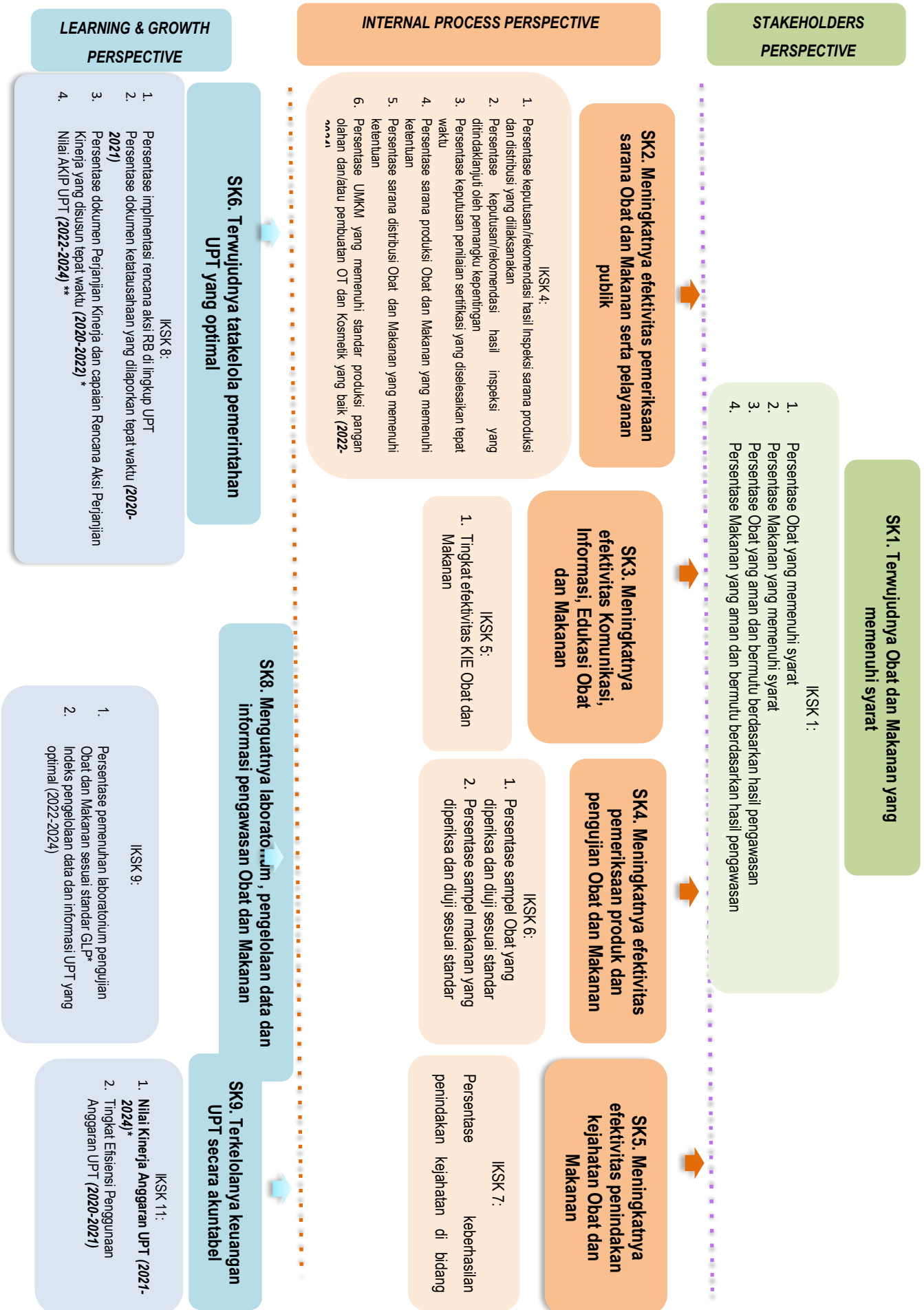
Loka POM Buleleng	91,4	92,9	94,73	96,25	86,08	93,75	102,57 %	273
Loka POM Dharmasraya	93,3	93,08	95,75	95,62	90,08	94,46	101,24 %	194
Loka POM Dumai	93,3	92,22	97,06	95,54	87,48	94,26	101,03 %	561
Loka POM Ende	92,3	93,09	91,15	97,17	89,42	93,75	101,57 %	442
Loka POM Hulu Sungai Utara	91	94,88	96,13	96,43	93,81	95,74	105,21 %	315
Loka POM Indragiri Hulu	93,1	95,62	93,01	95,12	93,36	94,28	101,27 %	128
Loka POM Jember	94,4	93,38	96,38	96,93	91,9	95,56	101,23 %	179
Loka POM Kediri	96,4	89,82	91,99	93,06	90,12	91,93	95,36 %	162
Loka POM Kotawaringin Barat	95,9	91,27	95,53	94,24	85,87	92,88	96,85 %	421
Loka POM Lubuk Linggau	93,3	92,59	95,73	94,11	90,21	93,75	100,48 %	327
Loka POM Manggarai Barat	88,2	92,41	97,02	91,67	90,54	93,05	105,50 %	267
Loka POM Merauke	95,4	92,98	92,67	95,42	88,13	93,16	97,65 %	120
Loka POM Mimika	93,8	94,27	97,49	96,84	93,2	96,15	102,51 %	206
Loka POM Morotai	90,2	94,77	95,07	94,72	90,77	92,86	102,94 %	760

Gambar 8 Tingkat Efektifitas KIE

No	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
21	Kabupaten Belitung	85,58	97,25	90,25
22	Kabupaten Kediri	86,28	96,08	90,20
23	Kabupaten Bogor	86,43	95,48	90,05
24	Kabupaten Bima	84,27	98,67	90,03
25	Kota Dumai	85,33	96,74	89,89
26	Kabupaten Ende	85,64	96,14	89,84
27	Kota Payakumbuh	85,79	95,88	89,83
28	Kota Tanjungbalai	85,92	95,30	89,67
29	Kota Sungai Penuh	85,11	96,47	89,65
30	Kabupaten Toba Samosir	88,37	91,18	89,49
31	Kabupaten Sorong	85,04	96,08	89,46
32	Kabupaten Aceh Selatan	85,74	94,85	89,38
33	Kabupaten Manggarai Barat	85,50	94,78	89,21
34	Kota Tanjungpinang	86,42	92,43	88,82
35	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	87,39	88,67	87,90
36	Kabupaten Mimika	82,72	93,14	86,89
37	Kabupaten Rejang Lebong	85,18	88,73	86,60
38	Kabupaten Aceh Tengah	80,83	86,78	83,21
39	Kabupaten Merauke	73,70	92,42	81,19
	RATA RATA	85,70	96,22	89,91

Gambar 9 Nilai Kinerja Anggaran

Peta Strategi Loka POM di Kab Merauke



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

NOTA DINAS

NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia
Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023
Lampiran : -
Tanggal : 8 Januari 2024

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Ali Muharam

Tembusan Yth:
Sekretaris Utama (sebagai laporan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarto, S.Farm.,Apt

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K.Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Penagws Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan, dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. Penny.K. Lukito, MCP

Merauke, 03 Juli 2023

Pihak Pertama,

Minarto, S.Farm.,Apt

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran		
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
7	Presentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	69.300.000,00
8	Presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	12.707.000,00
9	Presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	123.879.000,00
10	Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	20	30	30	40	50	50	60	70	80	90	79		36.000.000,00	
11	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	157.313.000,00	
12	Presentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	5	15	15	15	25	25	25	35	35	35	50		4.316.344,40	
13	Presentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	5	15	15	15	25	25	25	35	35	35	50		2.067.712,00	
14	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	3	5	15	15	15	25	25	25	35	35	35	57		181.741.000,00	
15	Nilai AKIP UPT												82.2		478.944.369,80	

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
16	Indeks Profesionalitas ASN UPT													86.5	341.690.000,00
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	164.620.630,20
18	Nilai Kinerja Anggaran UPT		7.55	15.1	22.65	30.2	37.75	45.3	52.85	60.4	75.5	83.05	91.8	1.796.766.000,00	
19	Presentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	15	20	25	25	25	50	50	50	75	75	75	100	85.521.000,00	
Total														3.532.679.000,00	

Merauke, 03 Juli 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke



Minarto, S.Farm., Apt

**PERNJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Presentase Obat yang memenuhi syarat	98
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Presentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik	Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik	Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik	Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik	Presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik	Presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik	Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas, komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95.4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Presentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Presentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Presentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.5
Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia

Anggaran:
Rp. 3.532.679.000,00

Pihak Kedua,



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Merauke, 03 Juli 2023

Pihak Pertama,



Minarto, S.Farm., Apt